



SEMBAHYANG SINGSING FAJAR (Hari Minggu dan Pesta-Pesta Peringatan)



Kalau ada Liturgi Suci setelah Sembahyang Singsing Fajar biasanya Presbiter dan Diakon dengan mengenakan eksorason melakukan Kairon, kemudian memakai jubah keimaman lengkap, mencuci tangan dan melakukan Proskomedi sebelum Sembahyang Singsing Fajar dimulai. Presbiter berdiri di hadapan Altar Kudus menghadap timur dan melakukan sujud tiga kali sambil mengucapkan doa di bawah setiap kali sujud:

Presbiter : Ya Allah bermurahlah kepada kami, orang berdosa dan kasihanilah kami.

Kemudian membuat tanda salib dan mengatakan dengan suara keras:

Presbiter : Teberkatilah Allah kita sekarang dan selalu, serta sepanjang segala abad

Umat : Amin.

Kemuliaan bagiMu ya Allah kami, kemuliaan bagiMu

Ya Raja Sorgawi, Penghibur, Roh Kebenaran, yang hadir di segala tempat serta yang memenuhi segala sesuatu, harta simpanan segala yang baik serta Sang Pemberi Hidup, datanglah dan tinggallah di dalam kami serta bersihkanlah kami dari segala kenajisan, dan selamatkanlah jiwa kami, ya Yang Mahabaik.

Allah Maha Kudus, Sang Kuasa Maha Kudus, Sang Bapa Maha Kudus, kasihanilah kami (3X).

Kemuliaan bagi Sang Bapa, Sang Putra, serta Sang Roh Kudus, sekarang dan selalu, serta sepanjang segala abad.
Amin.

Ya Sang Tritunggal Maha Kudus, kasihanilah kami. Ya Tuhan, ampunilah dosa-dosa kami. Ya Baginda maafkanlah pelanggaran-pelanggaran kami. Ya Sang Maha Suci, kunjungilah kami dan sembuhkanlah kelemahan-kelemahan kami, demi namaMu.

Tuhan kasihanilah. (3X).

Kemuliaan bagi Sang Bapa, Sang Putra, serta Sang Roh Kudus sekarang dan selalu, serta sepanjang segala abad. Amin.

Bapa kami yang ada di Sorga, dikuduskanlah namaMu, datanglah kerajaanMu, jadilah kehendakMu di atas bumi, seperti di sorga. Berikanlah kami hari ini, makanan kami yang secukupnya dan ampunilah kami akan kesalahan kami, seperti kami juga mengampuni orang yang bersalah kepada kami, dan janganlah membawa kami ke dalam pencobaan, tetapi lepaskanlah kami dari si jahat.

Presbiter : Karena Engkau yang empunya Kerajaan, dan Kuasa dan Kemuliaan, Sang Bapa, Sang Putra, serta Sang Roh Kudus, sekarang dan selalu, serta sepanjang segala abad.

Umat : Amin.

Umat dan Pembaca mengidungkan Troparion dan Kontakion Pengangkatan Salib Suci dan Theotokion/ Kontakion Perlindungan Sang Theotokos di bawah:

Umat : Selamatkanlah Tuhan umatMu, dan berkatilah warisan milikMu, menangkanlah GerejaMu, melawan musuh-musuhnya, dan anggotanya lindungilah, dengan kuasa salib palangMu.

Kemuliaan bagi Sang Bapa, Sang Putra, serta Sang Roh Kudus.

Ya Kristus Allah kami yang oleh kehendakMu sendiri, telah diangkat ke atas Salib. Anugerahkanlah belas kasihanMu pada umatMu yang baru, yang disebut atas namaMu, dan dengan kuasaMu, jadikanlah mereka taat setia, berikanlah mereka kemenangan, atas musuh-musuhnya. Biarkanlah senjata perdamaianMu itu, menjadi sekutu mereka yang tak terkalahkan.

Sekarang dan selalu serta sepanjang segala abad. Amin.

Ya Pengayoman yang dahsyat dan tanpa cacat, Sang Theotokos yang baik dan patut disanjung. Jangan lalui permohonan kami ini. Kuatkanlah umat Orthodox, oleh doamu biarlah selamat, mereka yang terpanggil untuk melayani, serta biarkanlah mereka dianugerahi kemenangan dari sorga, karena engkau telah memberikan kelahiran kepada Allah dan sungguhlah engkau teberkati.

Presbiter berdiri di depan Altar Kudus menghadap timur, mendupai dan melagukan doa-doa Ektenia di bawah ini:

Doa-Doa Ektenia

Presbiter : Kasihanilah kami, ya Allah, menurut belas kasihanMu yang besar, dengarkanlah kami, dan kasihanilah.

Umat : Tuhan kasihanilah (3X)

Untuk setiap permohonan Presbiter ini, umat menyambut dengan doa permohonan pengasihannya kepada Tuhan.

Presbiter berdiri di sebelah Selatan Altar Kudus dan mendupai sambil mengatakan:

Presbiter: Lagi kami berdoa bagi semua orang Kristen yang Orthodox dan yang hidup saleh.

Presbiter berdiri di sebelah Timur Altar Kudus dan mendupai sambil mengatakan:

Lagi kami berdoa untuk Episkop Agung kami..., Episkop kami ... (*sebut namanya*).

Presbiter berdiri di sebelah Utara Altar Kudus dan mendupai sambil mengatakan:

Karena Engkaulah Allah Yang Mahapengasih serta yang mengasihi manusia, dan kepadaMu kami sampaikan kemuliaan kepada Sang Bapa, Sang Putra, serta Sang Roh Kudus, sekarang dan selalu, serta sepanjang segala abad.

Umat : Amin.
Di dalam Nama Tuhan, Ya Bapa Presbiter sampaikanlah berkat.

Presbiter berdiri di depan Altar Kudus menghadap Timur dan membuat tanda salib di atas Injil dengan pedupaan sambil mengatakan:

Presbiter : Kemuliaan bagi Sang Tritunggal Yang Mahakudus, yang satu dalam dzat-hakekat, dan yang memberi hidup dan yang tak terpisah-pisahkan, sekarang dan selalu, serta sepanjang segala abad.

Umat : Amin.
Kemuliaan bagi Allah di tempat tinggi, dan damai di bumi di antara manusia yang berkenan kepadaNya. (3X)

Mulai Paskah sampai Kenaikan Tuhan Yesus Ke Sorga, diganti dengan "Kristus telah bangkit dari mati..." (3X)

Ya Tuhan, bukalah bibirku, dan mulutku pun akan mengucapkan kepujianMu. (2X)

Pembacaan "Enam Mazmur" oleh pembaca yang telah ditunjuk atau mereka yang tergerak untuk membaca. Saat pembacaan, Presbiter berdiri di depan Altar Kudus mulai membaca Dua belas Doa Sembahyang Singing Fajar. Setelah pembacaan Mazmur ke tiga yang diikuti dengan "Kemuliaan...", Presbiter keluar dari Ruang Mahakudus melalui pintu utara dan melanjutkan sisa Doa Sembahyang Singing Fajar di depan ikon Kristus pada ikonostatis. Dua belas Doa Singing Fajar ada di halaman 99.

ENAM MAZMUR

Mazmur 3

Ya Yehuwah, banyak lawanku! Banyak orang yang bangkit menyerang aku; banyak orang yang berkata tentang aku: "Baginya tidak ada pertolongan dari Allah." Tetapi Engkau, Yehuwah adalah perisai yang melindungi aku, Engkaulah kemuliaanku dan yang mengangkat kepalaku. Dengan nyaring aku berseru kepada Yehuwah, dan Ia menjawab aku dari gunungNya yang kudus. Aku membaringkan diri lalu tidur; aku bangun, sebab Yehuwah menopang aku! Aku tidak takut pada puluhan ribu orang yang siap mengepung aku. Bangkitlah, Yehuwah, tolonglah aku, ya Allahku! Ya Engkau yang telah memukul rahang semua musuhku, dan mematahkan gigi orang fasik. Dari Yehuwah datang pertolongan. BerkatMu atas umatMu!

(Diulang)

Aku membaringkan diri lalu tidur; aku bangun, sebab Yehuwah menopang aku!

Mazmur 38

Yehuwah, janganlah menghukum aku dalam geramMu, dan janganlah menghajar aku dalam kepanasan murkaMu; Sebab anak panahMu menembus aku, tanganMu telah turun menimpa aku. Tidak ada yang sehat pada dagingku oleh karena amarahMu, tidak

ada yang sehat pada tulang-tulangku oleh karena dosa-dosaku. Sebab kesalahanku telah menimpa kepalaku; semuanya seperti beban berat yang menjadi terlalu berat bagiku. Luka-lukaku berbau busuk, bernanah oleh karena kebodohanku; aku terbungkuk-bungkuk, sangat tertunduk; sepanjang hari aku berjalan dengan duka cita. Sebab pinggangku penuh radang, tidak ada yang sehat pada dagingku; aku kehabisan tenaga dan remuk redam, aku merintih karena degap-degup jantungku. Tuhan, Engkau mengetahui segala keinginanku, dan keluhankupun tidak tersembunyi bagiMu. Jantungku bedebar-debar, kekuatanku hilang, dan cahaya matakupun lenyap dari padaku. Sahabat-sahabatku dan teman-temanku menyisih karena penyakitku, dan sanak saudaraku menjauh. Orang-orang yang ingin mencabut nyawaku memasang jerat, orang-orang yang mengikhtiarkan celakaku, memikirkan kehancuran dan merancangkan tipu daya sepanjang hari. Tetapi aku ini seperti orang tuli, aku tidak mendengar, seperti orang bisu yang tidak membuka mulutnya; ya, aku ini seperti orang yang tidak mendengar, yang tidak ada bantahan dalam mulutnya. Sebab kepadaMu, ya Yehuwah, aku berharap; Engkaulah yang akan menjawab, ya Tuhan, Allahku. Pikirku: "Asal mereka jangan beria-ria karena aku, jangan membesarkan diri terhadap aku apabila kakiku goyah!" Sebab aku mulai jatuh karena tersandung, dan aku selalu dirundung kesakitan; ya aku mengaku kesalahanku, aku cemas karena dosaku. Orang-orang yang memusuhi aku besar jumlahnya, banyak orang-orang yang membenci aku tanpa sebab; mereka membalas yang jahat kepadaku ganti yang baik, mereka memusuhi aku, karena aku mengejar yang baik. Jangan tinggalkan aku, ya Yehuwah, Allahku, janganlah jauh dari padaku! Segeralah menolong aku, ya, Tuhan keselamatanku!

(Diulang)

Jangan tinggalkan aku, ya Yehuwah, Allahku, janganlah jauh dari padaku! Segeralah menolong aku, ya, Tuhan keselamatanku!

Mazmur 63

Ya Allah, Engkaulah Allahku, aku mencari Engkau, jiwaku haus kepadaMu, tubuhku rindu kepadaMu, seperti tanah yang kering dan tandus tiada berair. Demikianlah aku memandang kepadaMu di tempat kudus, sambil melihat kekuatanMu dan kemuliaanMu. Sebab kasih setiaMu lebih baik dari pada hidup; bibirku akan memegahkan Engkau. Demikianlah aku mau memuji Engkau seumur hidupku dan menaikan tanganku demi namaMu. Seperti dengan lemak dan sumsum jiwaku dikenyangkan, dan dengan bibir yang bersorak-sorai. Jiwaku melekat kepadaMu, tangan kananMu menopang aku. Tetapi orang-orang yang berikhtiar mencabut nyawaku, akan masuk ke bagian-bagian bumi yang paling bawah. Mereka akan diserahkan kepada kuasa pedang, mereka akan menjadi makanan anjing hutan. Tetapi raja akan bersukacita di dalam Allah; setiap orang yang bersumpah demi Dia akan bermegah, karena mulut orang-orang yang mengatakan dusta akan disumbat.

(Diulang)

Apabila aku ingat kepadaMu di tempat tidurku, merenungkan Engkau sepanjang kawal malam, sungguh Engkau telah menjadi pertolonganku, dan dalam naungan sayapMu aku bersorak sorai. Jiwaku melekat kepadaMu, tangan kananMu menopang aku.

Umat : Kemuliaan bagi Sang Bapa, Sang Putra, serta Sang Roh Kudus sekarang dan selalu, serta sepanjang segala abad.
Amin.

Haleluyah, Haleluyah, Haleluyah. Kemuliaan bagiMu ya Allah.

Tuhan kasihanilah (3X).

Kemuliaan bagi Sang Bapa, Sang Putra, serta Sang Roh Kudus sekarang dan selalu, serta sepanjang segala abad.
Amin.

Mazmur 88

Ya Yehuwah, Allah yang menyelamatkan aku, siang hari aku berseru-seru, pada waktu malam aku menghadap Engkau. Biarlah

doaku datang ke hadapanMu, sendengkanlah telingaMu kepada teriakku; sebab jiwaku kenyang dengan malapetaka, dan hidupku sudah dekat dunia orang-orang mati. Aku telah dianggap termasuk orang-orang yang turun ke liang kubur; aku seperti orang yang tidak berkekuatan. Aku harus tinggal di antara orang-orang mati, seperti orang-orang mati yang dibunuh, terbaring dalam kubur, yang tidak Kau ingat lagi, sebab mereka terputus dari kuasaMu. Telah Kau taruh aku dalam liang kubur yang paling bawah, dalam kegelapan, dalam tempat yang paling dalam. Aku tertekan oleh panas murkaMu, dan segala pecahan ombakMu Kau tindih kepadaku. Telah kaujauhkan kenalan-kenalanku dari padaku, telah Kaubuat aku menjadi kekejian bagi mereka. Aku tertahan dan tidak dapat keluar; mataku merana karena sengsara. Aku telah berseru kepadaMu, ya Yehuwah sepanjang hari, telah mengulurkan tanganku kepadaMu. Apakah Kau lakukan keajaiban bagi orang-orang mati? Masakah arwah bangkit untuk bersyukur kepadaMu? Dapatkah kasihMu diberitakan di dalam kubur, dan setiaMu di tempat kebinasaan? Diketahui orangkah keajaiban-keajaibanMu dalam kegelapan, dan keadilanMu di negeri segala lupa? Tetapi aku ini, ya Yehuwah, kepadaMu aku berteriak minta tolong, dan pada waktu pagi doaku datang kehadapanMu. Mengapa, ya Yehuwah, Kaubuang aku, Kausembunyikan wajahMu dari padaku? Aku tertindas dan menjadi incaran maut sejak kecil, aku telah menanggung kengerian dari padaMu, aku putus asa. Kehangatan murkaMu menimpa aku, kedahsyatanMu membungkamkan aku. Mengelilingi aku seperti air banjir sepanjang hari, mengepung aku serentak. Telah Kau jauhkan dari padaku sahabat dan teman, kenalan-kenalanku adalah kegelapan.

(Diulang)

Ya Yehuwah, Allah yang menyelamatkan aku, siang hari aku berseru-seru, pada waktu malam aku menghadap Engkau. Biarlah doaku datang kehadapanMu, sendengkanlah telingaMu kepada teriakku.

Mazmur 103

Pujilah Yehuwah, hai jiwaku! Pujilah namaNya yang kudus, hai segenap batinku! Pujilah Yehuwah, hai jiwaku, dan janganlah lupakan segala kebaikanNya! Dia yang mengampuni segala kesalahanmu, yang menyembuhkan segala penyakitmu. Dia yang menebus hidupmu dari lubang kubur, yang memahkotai engkau dengan kasih setia dan rahmat, Dia yang memuaskan hasratmu dengan kebaikan, sehingga masa mudamu menjadi baru seperti pada burung rajawali. Yehuwah menjalankan keadilan dan hukum bagi segala orang yang diperas. Ia telah memperkenalkan jalan-jalanNya kepada Musa, perbuatan-perbuatanNya kepada orang Israel. Yehuwah adalah penyayang dan pengasih, panjang sabar dan berlimpah kasih setia. Tidak selalu Ia menuntut, dan tidak untuk selama-lamanya Ia mendendam. Tidak dilakukanNya kepada kita setimpal dengan dosa kita, dan tidak dibalasNya kepada kita setimpal dengan kesalahan kita. Tetapi setinggi langit di atas bumi, demikian besarnya kasih setiaNya atas orang-orang yang takut akan Dia; sejauh timur dari barat, demikian dijauhkanNya dari pada kita pelanggaran kita. Seperti bapa sayang kepada anak-anaknya, demikianlah Yehuwah sayang kepada orang-orang yang takut akan Dia. Sebab Dia sendiri tahu apa kita, Dia ingat, bahwa kita ini debu. Adapun manusia hari-harinya seperti rumput, seperti bunga di padang demikianlah ia berbunga; apabila angin melintasinya, maka tidak ada lagi ia, dan tempatnya tidak mengenalnya lagi. Tetapi Kasih setia Yehuwah dari selama-lamanya sampai selama-lamanya atas orang-orang yang takut akan Dia, dan keadilanNya bagi anak cucu, bagi orang-orang yang berpegang pada perjanjianNya dan yang ingat untuk melakukan titahNya. Yehuwah sudah menegakkan tahtaNya di sorga dan kerajaanNya berkuasa atas segala sesuatu. Pujilah Yehuwah, hai malaikat-malaikatNya, hai pahlawan-pahlawan perkasa yang melaksanakan firmanNya dengan mendengarkan suara firmanNya. Pujilah Yehuwah, hai segala buatanNya, di segala tempat kekuasaanNya! Pujilah Yehuwah, hai jiwaku!

(Diulang)

Pujilah Yehuwah, hai segala buatanNya, di segala tempat kekuasaanNya!

Mazmur 143

Ya Yehuwah, dengarkanlah doaku, berilah telinga kepada permohonanku! Jawablah aku dalam kesetiaanMu, demi keadilanMu. Janganlah berperkara dengan hambaMu ini, sebab di antara yang hidup tidak seorangpun yang benar di hadapanMu. Sebab musuh telah mengajar aku dan mencampakkan nyawaku ke tanah, menempatkan aku di dalam gelap seperti orang yang sudah lama mati. Semangatku lemah lesu dalam diriku, hatiku tertegun dalam tubuhku. Aku teringat pada hari-hari dahulu kala, aku merenungkan segala pekerjaanMu, aku memikirkan perbuatan tanganMu. Aku menadahkan tanganku kepadaMu, jiwaku haus kepadaMu seperti tanah yang tandus. Jawablah aku dengan segera, ya Yehuwah, sudah habis semangatku! Jangan sembunyikan wajahMu terhadapku, sehingga aku seperti mereka yang turun ke liang kubur. Perdengarkanlah kasih setiaMu kepadaku pada waktu pagi, sebab kepadaMulah aku percaya! Beritahukanlah aku jalan yang harus kutempuh, sebab kepadaMulah kuangkat jiwaku. Lepaskanlah aku dari pada musuh-musuhku, ya Yehuwah, padaMulah aku berteduh! Ajarlah aku melakukan kehendakMu, sebab Engkaulah Allahku! Kiranya RohMu yang baik itu menuntun aku di tanah yang rata! Hidupkanlah aku oleh karena namaMu, ya Yehuwah, keluarkanlah jiwaku dari dalam kesesakan demi keadilanMu! Binasakanlah musuh-musuhku demi kasih setiaMu, dan lenyapkanlah semua orang yang mendesak aku, sebab aku ini hambaMu!

(Diulang)

Jawablah aku dalam kesetiaanMu, demi keadilanMu! Janganlah berperkara dengan hambaMu ini. Jawablah aku dalam kesetiaanMu, demi keadilanMu! Janganlah berperkara dengan hambaMu ini. Kiranya RohMu yang baik itu menuntun aku di tanah yang rata.

Umat : Kemuliaan bagi Sang Bapa, Sang Putra, serta Sang Roh Kudus sekarang dan selalu, serta sepanjang segala abad.
Amin.

Haleluyah, Haleluyah, Haleluyah. Kemuliaan bagiMu ya Allah, (3X) harapan kami ya Tuhan, kemuliaan bagiMu.

LITANI AGUNG

Presbiter : Dengan damai sejahtera, marilah kita berdoa kepada Tuhan.

Umat : Tuhan kasihanilah.

Untuk setiap permohonan yang disampaikan oleh Presbiter pada seluruh tata sembahyang fajar ini, umat bersama paduan suara menyambut dengan permohonan pengasih Tuhan.

Diakon : Bagi damai yang dari atas dan bagi keselamatan jiwa kita, mari kita berdoa kepada Tuhan.

Bagi perdamaian seluruh dunia, bagi keteguhan Gereja-Gereja kudus Allah, dan bagi persatuan semua, mari kita berdoa kepada Tuhan.

Bagi rumah kudus ini dan bagi mereka yang masuk ke dalamnya dengan iman, kekhusyukan, serta rasa takut akan Allah, mari kita berdoa kepada Tuhan.

Bagi Episkop Agung kita ..., Episkop kita ..., kepresbiteran kita yang terhormat, keDiakonan di dalam Kristus, dan bagi segenap rohaniawan serta segenap kaum awam, mari kita berdoa kepada Tuhan.

Bagi pemimpin negara kita ..., bagi negara kita ini, dan bagi mereka yang memerintah negara ini, mari kita berdoa kepada Tuhan.

Bagi kota/ desa ini dan bagi setiap kota dan tanah serta bagi kaum beriman yang tinggal didalamnya, mari kita berdoa kepada Tuhan.

Bagi cuaca-cuaca yang baik, berlimpahnya hasil bumi dan bagi masa-masa tentram, mari kita berdoa kepada Tuhan.

Bagi mereka yang dalam, perjalanan darat, air, udara, bagi mereka yang sakit, bagi mereka yang menderita, bagi mereka yang tertawan dan bagi keselamatan mereka, mari kita berdoa kepada Tuhan.

Bagi pelepasan kita dari semua kesesakan, murka, bahaya, dan kebutuhan, mari kita berdoa kepada Tuhan.

Tolonglah, selamatkanlah, hiburkanlah, dan lindungilah kami, ya Allah, dengan rahmatMu.

Dengan mengenang Ibu kita tersuci, murni, teberkati, dan mulia, Sang Theotokos dan Yang selalu Perawan Maria, dengan segenap orang suci, marilah kita menyerahkan diri kita sendiri, seorang kepada yang lain, dan segenap hidup kita kepada Kristus Allah kita.

Umat : Kepadamu, ya Tuhan

Presbiter : Karena bagimulah semua kemuliaan, hormat dan sembah, bagi Sang Bapa, Sang Putra, serta Sang Roh Kudus, sekarang dan selalu serta sepanjang segala abad.

Umat : Amin.

Allah itulah Tuhan, dan telah menyatakan diriNya kepada kita, terpujilah Dia yang datang di dalam Nama Tuhan.

Bersyukurlah kepada Yehuwah dan serulah akan NamaNya.

Allah itulah Tuhan, dan telah menyatakan diriNya kepada kita, terpujilah Dia yang datang di dalam Nama Tuhan.

Segenap bangsa telah mengelilingiku, namun dalam Nama Yehuwah aku telah mengalahkan mereka.

Allah itulah Tuhan, dan telah menyatakan diriNya kepada kita, terpujilah Dia yang datang di dalam Nama Tuhan.

Hal ini adalah pekerjaan Yehuwah, serta mengherankan dimata kita.

Allah itulah Tuhan, dan telah menyatakan diriNya kepada kita, terpujilah Dia yang datang di dalam Nama Tuhan.

KIDUNG-KIDUNG APOLITIKION KEBANGKITAN DAN THEOTOKION

Dibacakan/ dilantunkan oleh Pembaca lihat Lampiran halaman 32.

LITANI KECIL

Diakon : Lagi sekali lagi, dengan damai sejahtera, mari kita berdoa kepada Tuhan.

Umat : Tuhan kasihanilah.

Diakon : Tolonglah, selamatkanlah, hiburkanlah, dan lindungilah kami, ya Allah, dengan rahmatMu.

Dengan mengenang Ibu kita tersuci, murni, terbekati, dan mulia, Sang Theotokos dan Yang selalu Perawan Maria, dengan segenap orang suci, marilah kita menyerahkan diri kita sendiri, seorang kepada yang lain, dan segenap hidup kita kepada Kristus Allah kita.

Umat : Kepadamu, Ya Tuhan

Presbiter : Karena bagimulah semua kemuliaan, hormat dan sembah, bagi Sang Bapa, Sang Putra, serta Sang Roh Kudus, sekarang dan selalu serta sepanjang segala abad.

Umat : Amin.

KIDUNG KATHISMATA KEBANGKITAN

Dibacakan oleh Pembaca lihat Lampiran halaman 36.

Apabila merupakan Perayaan dari 12 Perayaan Besar Gereja, sekarang dikidungkan Polyeleos, lihat Lampiran halaman 98.

KIDUNG BERKAT/ EVLOGITARIA

Umat : (♩) Terpujilah Engkau Tuhan, ajarlah aku dengan perintah-perintahMu.

Pembaca : Sidang para malaikat terheranlah, memandang Engkau, ya Juruselamat, terhisap di antara orang mati. Engkau Pemusnah kuasa maut, yang membangkitkan Adam dengan diriMu sendiri, dan melepaskan semua dari alam maut.

Umat : (♩) Terpujilah Engkau Tuhan, ajarlah aku dengan perintah-perintahMu.

Pembaca : “Mengapa engkau, hai perempuan, dengan rasa kasihan mencampurkan rempah wangi dengan air matamu?” Seru malaikat yang berkilau di kuburan kepada pembawa rempah-rempah. “Lihatlah kuburNya dan bersukacitalah, karena Juruselamat telah bangkit dari kuburan”.

Umat : (♩) Terpujilah Engkau Tuhan, ajarlah aku dengan perintah-perintahMu.

Pembaca : Dini hari para perempuan pembawa rempah-rempah bergegas dengan tangisan menuju kuburanMu, tetapi malaikat mendekati mereka dan berkata: “Sudah habis waktunya untuk berdukacita. Janganlah menangis, tetapi beritakanlah kebangkitan kepada para rasul”.

Umat : (♩) Terpujilah Engkau Tuhan, ajarlah aku dengan perintah-perintahMu.

Pembaca : “Para perempuan pembawa rempah-rempah datang membawa rempah-rempah ke kuburanMu, ya Juruselamat, dan dari jauh mereka mendengar suara malaikat dengan nyaring kepada mereka: “Mengapa

kamu menghitung Dia yang hidup di antara orang mati? Sebagai Allah, Dia telah bangkit dari kuburan”.

Umat : (†) Kemuliaan bagi Sang Bapa, Sang Putra serta Sang Roh Kudus.

Pembaca : Kami menyembah Sang Bapa, Sang Putra serta Sang Roh Kudus, Tritunggal Mahakudus, satu dalam dzat-hakikat, dan bersama Serafim kami berseru: “Kudus, kudus, kuduslah Engkau, ya Tuhan”.

Umat : (✠) Sekarang dan selalu serta sepanjang segala abad. Amin.

Pembaca : Ya Perawan, engkau telah memberikan kelahiran kepada Sang Pemberi Hidup yang telah melepaskan Adam dari dosa dan memberikan sukacita kepada Hawa ganti dukacita, dan Dia yang adalah Allah dan Manusia, telah menjelma melalui engkau dan mengembalikan kehidupan bagi mereka yang telah jatuh.

Umat : (†) Haleluya, Haleluya, Haleluya. (✠) Kemuliaan bagiMu, ya Allah! (3x) Ya Allah dan harapan kami, kemuliaan bagiMu.

LITANI KECIL

Diakon : Lagi sekali lagi, dengan damai sejahtera, mari kita berdoa kepada Tuhan.

Umat : Tuhan kasihanilah.

Diakon : Tolonglah, selamatkanlah, hiburkanlah, dan lindungilah kami, ya Allah, dengan rahmatMu.

Dengan mengenang Ibu kita tersuci, murni, terbekati, dan mulia, Sang Theotokos dan Yang selalu Perawan Maria, dengan segenap orang suci, marilah kita menyerahkan diri kita sendiri, seorang kepada yang lain, dan segenap hidup kita kepada Kristus Allah kita.

Umat : KepadaMu ya Tuhan.

Presbiter : Karena bagimulah semua kemuliaan, hormat dan sembah, bagi Sang Bapa, Sang Putra, serta Sang Roh Kudus, sekarang dan selalu serta sepanjang segala abad.

Umat : Amin.

**KIDUNG-KIDUNG HIPAKOI DAN ANABATMI
DAN KIDUNG PRABACAAN**

Hipakoi dibaca, sedangkan Anabatmi dikidungkan oleh Pembaca, lihat Lampiran halaman 48.

**KIDUNG KONTAKION DAN OIKOS
DARI IRAMA MINGGU YANG BERSANGKUTAN**

Dibaca saja oleh Pembaca lihat Lampiran halaman 61, dilanjutkan dengan Sinaksarion Jana Suci dari Kitab Menaion.

KIDUNG KATAVASIA

Dibaca saja oleh Pembaca lihat Lampiran halaman 66.



PEMBACAAN INJIL



Diakon : Mari kita berdoa kepada Tuhan.

Umat : Tuhan kasihanilah.

Presbiter : Karena Engkau adalah Kudus, ya Allah kami, dan bersemayam di antara para orang kudus, dan kepadaMu kami sampaikan kemuliaan, kepada Sang Bapa, Sang Putra, serta Sang Roh Kudus, sekarang dan selalu, serta sepanjang segala abad.

Umat : Amin.

Biarlah segala sesuatu yang bernafas memuji Tuhan. (3x)

Presbiter : Marilah kita berdoa kepada Tuhan Allah kita agar kita layak untuk mendengarkan Injil Kudus.

Umat : Tuhan, Kasihanilah. (3X)

Presbiter : Hikmat! Tegak, bangkitlah! Mari kita mendengarkan Injil Suci!

Damai bagi semua!

Umat : Dan bagi rohmu juga!

Presbiter : Pembacaan diambil dari Injil Suci menurut...
Mari memperhatikan!

Umat : Kemuliaan bagiMu, ya Tuhan, kemuliaan bagiMu

Presbiter membaca dari Injil Pagi Mingguan/ Eothinon

1. Eothinon Satu : Matius 28:16-20
2. Eothinon Dua : Markus 16:1-8
3. Eothinon Tiga : Markus 16:9-20
4. Eothinon Empat : Lukas 24:1-12
5. Eothinon Lima : Lukas 24:13-35
6. Eothinon Enam : Lukas 24:36-53
7. Eothinon Tujuh : Yohanes 20:1-10
8. Eothinon Delapan : Yohanes 20: 11-18
9. Eothinon Sembilan : Yohanes 20:19-31
10. Eothinon Sepuluh : Yohanes 21:1-14
11. Eothinon Sebelas : Yohanes 21:15-25

Umat : Kemuliaan bagiMu, ya Tuhan, kemuliaan bagiMu.

Setelah melihat Kebangkitan Sang Kristus, marilah kita menyembah Tuhan Yesus Yang Kudus, satu-satunya yang tanpa dosa. Kami menghormat-sujudi SalibMu, ya Kristus dan kami memuji serta memuliakan KebangkitanMu yang suci. Engkaulah adalah Allah kami, kami tidak mengetahui yang lain dari Engkau, dan kami menyeru NamaMu. Marilah hai kaum beriman, marilah kita menghormat-sujudi kebangkitan Kristus yang suci. Karena, lihatlah melalui Salib sukacita telah datang ke segenap dunia. Dengan selalu memuji Tuhan, marilah kita memuji KebangkitanNya. Karena dengan menahankan Salib untuk kita, Dia telah menghancurkan maut oleh kematian.

Kemudian Mazmur 51 dinyanyikan, pada saat: "Sesungguhnya, Engkau berkenan akan kebenaran dalam batin,..." Presbiter dengan mengangkat

Injil Suci keluar melalui Pintu Gerbang Agung dan berdiri di tengah-tengah Pintu Gerbang memberikan Injil untuk di cium oleh umat, dan setelah semua menciumnya dia menempatkan Injil itu lagi di tempatnya semula, menghormatinya dan masuk ke ruang Mezbah melalui Pintu Kudus.

Mazmur 51

Kasihlanilah aku, ya Allah, menurut kasih setiaMu, hapuskanlah pelanggaranku menurut rahmatMu yang besar! Bersihkanlah aku seluruhnya dari kesalahanku, dan tahirkanlah aku dari dosaku! Sebab aku sendiri sadar akan pelanggaranku, aku senantiasa bergumul dengan dosaku. Terhadap Engkau, terhadap Engkau sajalah aku telah berdosa dan melakukan apa yang Kauanggap jahat, supaya ternyata Engkau adil dalam putusanMu, bersih dalam penghukumanMu. Sesungguhnya, dalam kesalahan aku diperanakkan, dalam dosa aku dikandung ibuku. Sesungguhnya, Engkau berkenan akan kebenaran dalam batin, dan dengan diam-diam Engkau memberitahukan hikmat kepadaku. Bersihkanlah aku dari pada dosaku dengan hisop, maka aku menjadi tahir, basuhlah aku, maka aku menjadi lebih putih dari salju! Biarlah aku mendengar kegirangan dan sukacita, biarlah tulang yang Kauremukkan bersorak-sorak kembali! Sembunyikanlah wajahMu terhadap dosaku, hapuskanlah segala kesalahanku! Jadikanlah hatiku tahir, ya Allah, dan perbaharuilah batinku dengan roh yang teguh! Janganlah membuang aku dari hadapanMu, dan janganlah mengambil rohMu yang kudus dari padaku! Bangkitkanlah kembali padaku kegirangan karena selamat yang dari padaMu, dan lengkapilah aku dengan roh yang rela! Maka aku akan mengajarkan jalanMu kepada orang-orang yang melakukan pelanggaran, supaya orang-orang berdosa berbalik kepadaMu. Lepaskanlah aku dari hutang darah, ya Allah, Allah keselamatanku, maka lidahku akan bersorak-sorai memberitahukan keadilanMu! Ya Tuhan, bukalah bibirku, supaya mulutku memberitahukan puji-pujian kepadaMu! Sebab Engkau tidak berkenan kepada korban sembelihan; sekiranya kupersembahkan korban bakaran, Engkau tidak menyukainya. Korban sembelihan kepada Allah ialah jiwa yang hancur; hati yang patah dan remuk tidak akan

Kaupandang hina, ya Allah. Lakukanlah kebaikan kepada Sion menurut kerelaan hatiMu bangunkanlah tembok-tembok Yerusalem! Maka Engkau akan berkenan kepada korban yang benar, korban bakaran dan korban yang terbakar seluruhnya; maka orang akan mengorbankan lembu jantan di atas mezbahMu.

Kemuliaan bagi Sang Bapa, Sang Putra, serta Sang Roh Kudus

Melalui permohonan para Rasul, ya Sang Mahakasih, hapuskanlah melimpahnya dosa-dosaku.

Sekarang dan selalu serta sepanjang segala abad. Amin.

Melalui permohonan Sang Theotokos, ya Sang Mahakasih, hapuskanlah melimpahnya dosa-dosaku.

Kasihaniilah kami, ya Allah, kasihaniilah kami sesuai dengan belas kasihanMu yang besar, dan sesuai dengan melimpahnya Welas-asihMu hapuskanlah segala pelanggaran-pelanggaranku. Yesus bangkit dari kuburan sebagaimana yang telah dikatakanNya, Dia telah memberikan kehidupan yang kekal dan belas kasihan yang melimpah.

Pada masa catur dasa kidung Mazmur 51 di atas diganti dengan di bawah ini:

Kemuliaan bagi Sang Bapa, Sang Putra, serta Sang Roh Kudus

Bukalah bagiku pintu pertobatan, ya Sang pemberi Hidup, sementara rohku menghadap kepada baitMu yang kudus, ajarkanlah aku untuk menyucikan bait tubuhku karena Engkau adalah Yang Maha Welas-asih.

Sekarang dan selalu serta sepanjang segala abad. Amin.

Bimbinglah aku ke dalam jalan pertobatan, ya Sang Theotokos, karena aku telah menghukumkan jiwaku dengan melimpahnya dosa; dilumpuhkan oleh kemalasan hidupku sepenuhnya. Oleh doa-doamu jagailah aku dari segala kenajisan jiwa dan tubuh.

Kasihaniilah kami, ya Allah, kasihaniilah kami sesuai dengan belas kasihanMu yang besar, dan sesuai dengan melimpahnya Welas-asihMu hapuskanlah segala pelanggaran-pelanggaranku.

Apabila aku merenungkan banyaknya dosa-dosaku, merenungkan hari penghakiman yang sangat jelas didepan mataku, aku bergetar

dan ketakutan. Tetapi di dalam Welas-asihMu aku menyerahkan diri, ya Tuhan, dan seperti Daud aku memohon kepadaMu: Kasihanilah aku, ya Allah di dalam Welas-asihMu.

Presbiter : Ya Allah selamatkanlah umatMu dan berkatilah warisan milikMu. Perhatikanlah duniaMu dengan belas kasihan dan welas-asih. Bangkitkan umat Kristen Orthodox dalam kemuliaan, dan kirimkan ke atas kami kekayaan dari welas-asihMu melalui permohonan dari Ibu kami yang tersuci, Sang Theotokos dan yang selalu Perawan Maria; kuasa dari Salib yang mulia dan memberi hidup; perlindungan dari para kuasa-kuasa sorgawi yang tak berjasat jasmani dan terhormat; permohonan dari Nabi dan Sang Perintis jalan yang terhormat dan suci Yohanes Pembaptis; permohonan dari para Rasul yang suci, mulia dan ternama; permohonan dari para bapa kami dari antara jana suci, Episkop Agung dan guru jagat, Basilius Agung, Gregorius Sang Pakar Teologia, dan Yohanes Krisostomos, Athanasius, Kirilos, dan Yohanes Sang Pengasih, para patriakh dari Aleksandria; Nikolas episkop dari Mira, Spiridon episkop dari Trimuthus, yang melakukan mujizat; para martir yang suci mulia dan unggul Georgios Sang Pemenang, Demetrius Sang Alir-Narwastu, Theodoros Sang Panglima, dan Theodoros Sang Penjaga, Menas yang melakukan mujizat, dan Karalambos Presbiter martir; para martir yang suci, mulia dan penghulu, martir agung yang dan terpuji Efemia; doa permohonan dari para bapa kami pengemban Allah ... (nama dari Jana Suci gereja); doa dari nenek moyang Sang Kristus yang suci dan yang benar, Kakek Yoyakim dan Nenek Hana, doa dari pada orang suci...(nama) yang namanya kita peringati hari ini; dan doa dari semua orang suci; kami memohon kepadaMu, ya satu-satunya Tuhan yang Welas-asih dengarkanlah kami yang berdosa ini, kami berdoa kepadaMu dan kasihanilah.

Umat : Tuhan kasihanilah (12x)

Presbiter : Melalui welas-asih, belas-kasihan dan kasih akan manusia dari Anak Mu Yang Tunggal, yang denganNya Engkau itu dipuji, bersama dengan RohMu yang Maha Baik, Maha Kudus, dan Maha Memberi Hidup, sekarang dan selalu, serta sepanjang segala abad.

Umat : Amin

Dalam tata tertib tradisional, sekarang presbiter dan diakon membasuh tangan dan melakukan Proskomedia. Pedupaan setelah Proskomedia dibatasi pada meja Prothesis, Altar Kudus dan Ruang Mahakudus.



KIDUNG PUJIAN MARIA (Lukas 1:46-55)

Presbiter menghadap ke umat sambil melantunkan.

Presbiter: Sang Theotokos dan Bunda Sang Terang, marilah kita hormati dan kita sanjung di dalam kidung:

Presbiter mendupai seluruh ruangan gedung gereja.

Umat dan Pembaca:

Kidung in dinyanyikan bersahut-sahutan

Kelompok I:

Jiwaku memuliakan Tuhan, dan hatiku bergembira karena Allah Juruselamatku.

Kelompok II:

Lebih terhormat dari Kerubim dan tak terbanding lebih mulianya dari para Serafim, dan tanpa cacat cela melahirkan Allah Sang Sabda, sungguh kaulah Sang Theotokos, engkau kujunjung tinggi.

Kelompok I:

Sebab Ia telah memperhatikan kerendahan hambaNya, sesungguhnya mulai dari sekarang segala keturunan akan menyebut aku berbahagia.

Kelompok II:

Lebih terhormat dari Kerubim dan tak terbanding lebih mulianya dari para Serafim, dan tanpa cacat cela melahirkan Allah Sang Sabda, sungguh kaulah Sang Theotokos, engkau kunjung tinggi.

Kelompok I:

Karena Yang Mahakuasa telah melakukan perbuatan-perbuatan besar kepadaku, dan namaNya adalah Kudus, dan rahmatNya turun-temurun atas orang yang takut akan Dia.

Kelompok II:

Lebih terhormat dari Kerubim dan tak terbanding lebih mulianya dari para Serafim, dan tanpa cacat cela melahirkan Allah Sang Sabda, sungguh kaulah Sang Theotokos, engkau kunjung tinggi.

Kelompok I:

Ia memperlihatkan kuasaNya dengan perbuatan tanganNya dan menceraikan-beraikan orang-orang yang congkak hatinya.

Kelompok II:

Lebih terhormat dari Kerubim dan tak terbanding lebih mulianya dari para Serafim, dan tanpa cacat cela melahirkan Allah Sang Sabda, sungguh kaulah Sang Theotokos, engkau kunjung tinggi.

Kelompok I:

Ia menurunkan orang-orang yang berkuasa dari tahtanya dan meninggikan orang-orang yang rendah; Ia melimpahkan yang baik kepada orang yang lapar, dan menyuruh orang yang kaya pergi dengan tangan hampa.

Kelompok II:

Lebih terhormat dari Kerubim dan tak terbanding lebih mulianya dari para Serafim, dan tanpa cacat cela melahirkan Allah Sang Sabda, sungguh kaulah Sang Theotokos, engkau kunjung tinggi.

Kelompok I:

Ia menolong Israel, hambaNya, karena Ia mengingat rahmatNya, seperti yang dijanjikanNya kepada nenek moyang kita Abraham dan keturunannya untuk selama-lamanya.

Kelompok II:

Lebih terhormat dari Kerubim dan tak terbanding lebih mulianya dari para Serafim, dan tanpa cacat cela melahirkan Allah Sang Sabda, sungguh kaulah Sang Theotokos, engkau kunjung tinggi.

Ya Bunda yang tak pernah mengenal laki-laki Yang telah mengandung tanpa mengalami cacat cela. Memberikan daging kepada Sang Firman yang menciptakan Bunda Allah Sang Perawan. Penerima dari Yang tak dapat di Kandung. Tempat tinggal dari Penciptamu Yang Maha tak terbatas, engkau kami junjung tinggi.

Salam, ya Ibu, kebanggaan kaum perawan dan kaum ibu. Karena setiap mulut yang lancar dan pandai bicara tak dapat meninggikan engkau dengan semestinya. Setiap pikiran silau di dalam mencoba mengerti pemberi-lahiranmu. Oleh karenanya dengan satu suara kami memuliakanmu.

LITANI KECIL

Diakon : Lagi sekali lagi, dengan damai sejahtera, mari kita berdoa kepada Tuhan.

Umat : Tuhan, Kasihanilah

Diakon : Tolonglah, selamatkanlah, hiburkanlah, dan lindungilah kami, ya Allah, dengan rahmatMu.

Dengan mengenang Ibu kita tersuci, murni, terbekati, dan mulia, Sang Theotokos dan Yang selalu Perawan Maria, dengan segenap orang suci, marilah kita menyerahkan diri kita sendiri, seorang kepada yang lain, dan segenap hidup kita kepada Kristus Allah kita.

Umat : Kepadamu, Ya Tuhan

Presbiter : Karena semua kuasa di sorga memujiMu dan menyampaikan kemuliaan kepadaMu, kepada Sang Bapa, Sang Putra, serta Sang Roh Kudus, sekarang dan selalu serta sepanjang segala abad.

Umat : Amin.

Kuduslah Allah kita (3x)

*Tinggikan Tuhan Allah kita dan sembahlah di telapak kakiNya, karena Dia itu kudus. Kuduslah Allah kita.**

**"Tinggikan Tuhan Allah kita..." tidak dinyanyikan mulai dari Sembahyang Singasing Fajar Sabru Kudus sampai Sembahyang Singasing Fajar Minggu Pentakosta.*

KIDUNG EKSAPOSTILARION KEBANGKITAN DAN THEOTOKION

Dinyanyikan sesuai dengan urutan nomor pembacaan Injil pagi-Eothinon, lihat Lampiran halaman 68.

KIDUNG-KIDUNG AINOI

Lihat Lampiran halaman 74.

Umat : Biarlah segala sesuatu yang bernafas memuji Tuhan. Pujilah Tuhan dari sorga; pujilah Tuhan di tempat tinggi. KepadaMu, ya Allah, layaklah pujian. Biarlah para malaikat memuji Dia biarlah bala tentara memuji Dia. KepadaMu, ya Allah layaklah pujian.

KIDUNG-KIDUNG DOKSASTIKON PAGI

Kidung ini dinyanyikan sesuai dengan angka Eothinonnya, lihat Lampiran halaman 92.

Theotokion

Irama Kedua

Sekarang dan selalu serta sepanjang segala abad. Amin.

Sungguh amat teberkatilah engkau, ya Sang Perawan Theotokos, karena melalui Dia yang mengambil daging dari engkau, neraka telah ditawan, Adam dipanggil dari antara orang mati, dan kutukan telah disingkirkan, Hawa dibebaskan, kematian dibuat mati, dan kami diberi hidup. Oleh karenanya kami berseru keras dalam pujian: Teberkatilah Engkau, ya Sang Kristus Allah kami, yang telah demikian berkenan, kemuliaan bagiMu.

KIDUNG DOXOLOGIA AGUNG

Kemuliaan bagiMu yang telah menunjukkan kami terang.

Kemuliaan bagi Allah di tempat Mahatinggi dan damai di atas bumi bagi orang yang berkenan.

Kami memujiMu, kami memberkatiMu, kami menyembahMu, kami memuliakanMu, kami bersyukur kepadaMu atas kemuliaanMu yang agung.

Ya Tuhan, Sang Raja, Allah Sorgawi, Sang Bapa Yang Mahakuasa, ya Tuhan Anak yang Tunggal, Yesus Kristus dan Sang Roh Kudus.

Ya Tuhan Allah, Anak domba Allah, Putra dari Sang Bapa yang telah mengambil dosa-dosa dunia, kasihanilah kami, Engkau yang telah mengambil dosa-dosa dunia.

Terimalah doa kami, Engkau yang duduk di sebelah kanan Sang Bapa, dan kasihanilah kami.

Karena hanya Engkau saja yang Kudus, Engkau saja yang Tuhan, Yesus Kristus, bagi kemuliaan Allah Sang Bapa. Amin.

Setiap hari kami akan memberkatiMu, dan kami memuji namaMu selamanya sampai sepanjang segala abad.

Ya Tuhan, karuniakanlah agar kami agar boleh memelihara hari ini tanpa dosa.

Teberkatilah Engkau, ya Tuhan, Allah dari para bapa leluhur kami. NamaMu dipuji dan dimuliakan sepanjang segala abad. Amin.

Biarlah belas kasihanMu, ya Tuhan, ada di atas kami, sebagaimana kami, menaruh kepercayaan kami di dalam Engkau.

Teberkatilah Engkau Tuhan, ajarlah aku dengan perintah-perintahMu (3X).

Ya Tuhan, Engkau telah menjadi tempat pengungsian kami dari keturunan sampai keturunan. Aku berkata: Ya Tuhan, kasihanilah aku; sembuhkanlah jiwaku, karena aku telah berdosa melawanMu.

Ya Tuhan kepadaMu aku telah mengungsi; ajarlah aku untuk melakukan kehendakMu, karena Engkaulah Allahku.

Karena Engkau adalah sumber hidup, dan di dalam terangMu kami aka melihat terang.

Ulurkanlah belas kasihanMu kepada mereka yang mengenalMu.

Allah Maha Kudus, Sang Kuasa Maha Kudus, Sang Baka Maha Kudus, kasihanilah kami (3X).

Kemuliaan bagi Sang Bapa, Sang Putra, serta Sang Roh Kudus, sekarang dan selalu serta sepanjang segala abad. Amin.

Sang Baka Maha Kudus, kasihanilah kami.

Allah Maha Kudus, Sang Kuasa Maha Kudus, Sang Baka Maha Kudus, kasihanilah kami.

Jika ada pentahbisan untuk jenjang kecil, atau arak-arakan Salib, dst, sekarang dilakukan. Kemudian mengidungkan Troparion yang sudah ditunjukkan. Jika sesudah ini diadakan Liturgi Suci, maka Liturgi Suci diadakan sesudah Kidung Troparion pada akhir Kidung Doxologia Agung. Dan pada saat Kidung Doxologia Agung dinyanyikan, presbiter dan Diakon berdiri di tempatnya masing-masing dekat Altar Kudus dan dengan berbisik melanjutkan sisa Sembahyang Singasing Fajar ini. Bila tidak ada Liturgis Suci maka sisa Sembahyang Singasing Fajar dilagukan dengan suara keras.

KIDUNG TROPARION KEBANGKITAN

Hari ini keselamatan telah datang di dunia. Marilah kita menyanyikan pujian bagi Dia yang telah bangkit, Pencipta kehidupan kita. Karena Dia telah melenyapkan kematian dengan kematian dan memberikan kepada kita kemenangan dan belas kasihan yang besar.



DOA EKTENIA

Diakon : Kasihanilah kami, ya Allah, sesuai dengan belas kasihMu Yang Mahabesar, dengarkanlah kami dan kasihanilah.

Umat : Tuhan kasihanilah. (3X)

Diakon : Lagi kami berdoa bagi orang Kristen yang saleh dan Orthodox.

Lagi kami berdoa bagi Episkop Agung kami..., Episkop kami... dan segenap saudara kami dalam Kristus.

Lagi kami berdoa bagi saudara-saudara kami: para presbiter, presbiter rahib, diakon, diakon rahib dan para rahib dan rahibah serta semua saudara kami dalam Kristus.

Lagi kami berdoa bagi pengasih, hidup, damai, kesehatan, keselamatan dan kunjungan dan pengampunan dosa-dosa dari hamba-Mu (nama) dan semua orang Kristen Orthodox yang saleh, yang hidup dan tinggal di sini.

Lagi kami berdoa bagi para pendiri yang teberkati dan selalu dikenang dari Gereja kudus ini ... (nama) dan semua bapa dan saudara kami, Orthodox yang telah meninggalkan hidup ini sebelum kami, yang tertidur dalam Tuhan di sini dan di mana saja.

Lagi kami berdoa bagi mereka yang menghasilkan buah dan melakukan pekerjaan-pekerjaan yang baik di dalam rumah kudus dan terhormat ini, bagi mereka yang melayani dan bagi mereka yang mengidung dan bagi semua orang yang hadir di sini, yang menantikan belas kasih-Mu yang agung dan besar.

Presbiter : Karena Engkaulah Allah Yang Mahakasih dan Pengasih manusia, dan kepada-Mu kami sampaikan kemuliaan kepada Sang Bapa, dan Sang Putra, serta Sang Roh Kudus, sekarang dan selalu, serta sepanjang segala abad.

Umat : Amin

LITANI PERMOHONAN

Diakon : Marilah kita lengkapi doa pagi kita kepada Tuhan.

Umat : Tuhan Kasihanilah.

Tolonglah selamatkanlah kasihanilah dan jagalah kami ya Allah, dengan rahmatmu.

Bagi sepenuh hari ini, agar boleh hidup sempurna, suci, damai dan tanpa berdosa, mari kita berdoa kepada Tuhan.

Umat : Kabulkanlah ya Tuhan

Diakon : Bagi malaikat damai, pembimbing yang setia, penjaga jiwa dan tubuh kita, mari kita memohon kepada Tuhan.

Bagi pengampunan dan penghapusan dosa-dosa dan pelanggaran-pelanggaran kita, mari kita memohon kepada Tuhan.

Agar kita menghabisi sisa-sisa hidup kita ini di dalam damai sejahtera dan pertobatan, mari kita memohon kepada Tuhan.

Agar akhir hidup kita secara Kristen, tanpa siksaan, tanpa cela, dan damai sejahtera, serta bagi suatu pertanggung-jawab yang baik di hadapan tahta pengadilan Kristus yang menakutkan itu, mari kita memohon kepada Tuhan.

Dengan mengenang Ibu kita yang tersuci, murni, terbekati, dan mulia Sang Theotokos, dan yang Selalu Perawan Maria, dengan segenap orang kudus, marilah kita menyerahkan diri kita sendiri, seorang kepada yang lain, segenap hidup kita, kepada Kristus, Allah kita.

Umat : KepadaMu ya Tuhan

Presbiter : Karena Engkau adalah Allah yang pemurah dan yang berbelas kasihan dan yang mengasihi manusia, serta kepadaMu kami sampaikan kemuliaan, kepada Sang Bapa, Sang Putera dan Sang Roh Kudus, sekarang dan selalu serta sepanjang segala abad.

Umat : Amin.

Presbiter memberkati umat

Presbiter : Damai bagi semua

Umat : Dan bagi rohmu juga

Diakon : Marilah kita tundukkan kepala kita kepada Tuhan

Umat : KepadaMu, ya Tuhan.

Presbiter : (berdoa)

Ya Tuhan Yang Maha Kudus, yang tinggal di tempat tinggi, dan yang memperhatikan kerendahan hati, dan dengan mataMu yang Maha Melihat segala ciptaan, kepadaMu kami menundukkan jiwa dan tubuh kami dan kami memohon kepadaMu: Ulurkan tanganMu yang tak nampak mata dari tempat kediamanMu dan berkatilah kami semua. Dan jika kami telah berdosa apa saja, sengaja atau tidak, ampunilah karena Engkau adalah Allah yang Maha Baik dan mengasihi manusia; karuniakan kepada kami segala sesuatu yang baik dalam dunia ini dan di sorga.

Karena Engkaulah yang memiliki belas kasihan dan menyelamatkan kami, dan kepadaMu kami sampaikan kemuliaan kepada Sang Bapa, Sang Putra, serta Sang Roh Kudus, sekarang dan selalu serta sepanjang segala abad.

Umat : Amin.
Diakon : Hikmat
Umat : Ya bapa, sampaikanlah berkat.

Presbiter berdiri di Gerbang Kudus, menghadap umat sambil mengatakan:

Presbiter : Kristus Allah kita yang kekal, diberkati sekarang dan selalu serta sepanjang segala abad.

Umat : Amin
Jagailah ya Allah iman yang kudus dan orthodox dari umat Kristen yang saleh dan orthodox, bersama dengan Gereja, kota/ desa ini, serta bangsa kami, sekarang dan selalu serta sepanjang segala abad. Amin.

Presbiter menunduk kepada ikon Theotokos pada ikonostasion sambil mengatakan:

Presbiter : Sang Theotokos, doakan kami!

Umat : Lebih terhormat dari Kerubim, tak terbanding lebih mulianya dari para Serafim, dan Tanpa Cacat-cela melahirkan Allah Sang Sabda, sungguh kaulah Sang Theotokos, engkau kujunjung tinggi.

Presbiter menunduk kepada ikon Kristus pada ikonostatis sambil mengatakan:

Presbiter : Kemuliaan bagiMu, ya Kristus Allah dan harapan kami, kemuliaan bagiMu.

Umat : Kemuliaan bagi Sang Bapa, Sang Putra, serta Sang Roh Kudus sekarang dan selalu, serta sepanjang segala abad. Amin.

Presbiter berdiri di Gerbang Kudus menghadap jemaat sambil mengucapkan doa penutup.

DOA PENUTUP AGUNG

Presbiter : Kiranya Kristus Allah kita yang benar (*sesuaikan dengan masa raya yang drayakan*) menyelamatkan dan mengasihi kita semua, sebagai Allah Yang Mahabaik, Yang Mahakasih, dan Pengasih manusia. Melalui doa permohonan dari IbuNya yang tersuci, dan yang murni. Melalui kuasa salib yang mulia dan yang memberi hidup. Melalui perlindungan dari Kuasa-Kuasa Sorgawi. Melalui doa permohonan dari Sang Perintis-Jalan dan Nabi yang mulia Yohanes Pembaptis, doa permohonan dari Para Rasul yang mulia dan yang ternama, doa permohonan dari para martir yang suci, mulia, dan unggul. Doa permohonan dari Bapa dan Ibu Suci yang terilham oleh Allah, dari ... (*nama Orang Suci gereja*), doa permohonan dari leluhur Sang Kristus, kakek Yoakim dan nenek Hana, doa permohonan dari Janasuci ... (*yang namanya kita peringati hari ini*) serta doa permohonan dari para Janasuci semua, kasihanilah kami dan selamatkanlah kami, karena Engkau adalah baik dan pengasih manusia.

Presbiter menghadap ke ikon Kristus pada ikonostatis, sambil mengatakan:

Presbiter : Melalui doa-doa dari para Bapa dan Ibu Suci ya Tuhan Yesus Kristus Allah kami, kasihanilah dan selamatkanlah kami.

Umat : Amin.



KIDUNG-KIDUNG APOLITIKION DAN THEOTOKION
KEBANGKITAN

I. Irama Satu

Apolitikion

Kemuliaan bagi Sang Bapa, dan Sang Putra serta Sang Roh Kudus
Ketika batu dimeteraikan oleh orang-orang Yahudi, dan para bala tentara menjaga tubuh-Mu yang murni, Engkau bangkit pada hari ketiga, ya Juru Selamat, memberikan hidup pada dunia. Oleh karenanya kuasa-kuasa surgawi berseru kepada-Mu, ya Sang Pemberi Hidup. Kemuliaan bagi kebangkitan-Mu Kristus, kemuliaan bagi kerajaan-Mu, kemuliaan bagi rencana keselamatan-Mu, ya satu-satunya Pengasih manusia.

Theotokion

Sekarang dan selalu, serta sepanjang segala abad. Amin
Ketika Gabriel berseru kepada-Mu: "Salam!", ya Sang Perawan, atas suara ucapannya, Sang Raja dari semua mengambil daging di dalam engkau, ya Sang Peti Perjanjian Suci, sebagaimana yang dikatakan Daud yang benar. Engkau dinyatakan lebih luas daripada surga dengan mengandung Penciptamu sendiri. Kemuliaan bagi Dia yang tinggal di dalam engkau. Kemuliaan bagi Dia yang lahir dari engkau. Kemuliaan bagi Dia yang membebaskan kami melalui kelahiran olehmu.

II. Irama Dua

Apolitikion

Kemuliaan bagi Sang Bapa, dan Sang Putra serta Sang Roh Kudus
Ketika Engkau turun ke dalam maut, ya Hidup Yang Kekal, Engkau membunuh neraka dengan kilatan dari keilahian-Mu. Ketika Engkau membangkitkan para orang mati dari kedalaman yang amat bawah, semua kuasa-kuasa surga berseru: "Kemuliaan bagi-Mu, ya Sang Kristus Allah kami, Sang Pemberi Hidup."

Theotokion

Sekarang dan selalu, serta sepanjang segala abad. Amin

Semua misteri-misteri-Mu itu di luar pengertian akal, dan semuanya amat mulia, ya Sang Theotokos. Dimeteraikan dengan kemurnian dan dijaga dalam keperawanan, engkau dikenal sebagai seorang ibu yang benar melalui pemberi-lahiranmu kepada Allah Yang Sejati. Mohonkanlah kepada-Nya untuk menyelamatkan jiwa kami.

III. Irama Tiga

Apolitikion

Kemuliaan bagi Sang Bapa, dan Sang Putra serta Sang Roh Kudus

Biarlah mereka yang di surga bersukacita dan biarlah mereka yang di bumi bergembira, karena Tuhan telah menunjukkan kekuatan dengan lengan-Nya. Dia telah menginjak-injak maut oleh kematian dan telah menjadi yang sulung dari antara orang mati. Dia telah membebaskan kita dari perut neraka dan telah mengaruniakan karunia yang besar kepada dunia.

Theotokion

Sekarang dan selalu, serta sepanjang segala abad. Amin

Kami mengidung kepada-Mu dalam pujaan, ya Sang Perawan Theotokos, yang mengantarai keselamatan jiwa kami. Karena Anakmu dan Allah kita telah menerima penderitaan di dalam daging yang diterima dari engkau, dan melepaskan kami dari kelapukkan sebagai yang mengasihi manusia.

IV. Irama Empat

Apolitikion

Kemuliaan bagi Sang Bapa, dan Sang Putra serta Sang Roh Kudus.

Sesudah mempelajari pemberitaan sukacita dari kebangkitan melalui malaikat, dan sesudah membuang semua kutukan nenek moyang, para wanita murid Tuhan dengan hati yang amat bergembira berkata kepada para rasul: "Kematian telah diberantas, dan Kristus Allah kita telah bangkit, memberikan belas kasihan besar kepada dunia."

Theotokion

Sekarang dan selalu, serta sepanjang segala abad. Amin.

Misteri yang tersembunyi sejak berabad-abad dan tidak diketahui oleh para malaikat telah dinyatakan kepada mereka yang ada di bumi melalui engkau, ya Sang Theotokos. Allah menjadi daging di dalam satu kesatuan yang tidak campur baur dan dengan suka rela menyerahkan diri kepada salib bagi kami, yang melaluinya, Dia membangkitkan manusia yang diciptakan pertama dan menyelamatkan jiwa kita dari kematian.

V. Irama Lima

Apolitikion

Kemuliaan bagi Sang Bapa, dan Sang Putra serta Sang Roh Kudus.

Marilah kaum beriman memuji dan menyembah Sang Sabda, yang bersama Sang Bapa dan Sang Roh itu tanpa awal. Namun demikian telah dilahirkan dari Sang Perawan demi keselamatan kita. Karena Dia berkenan untuk naik ke atas salib secara daging, untuk menahankan kematian, dan untuk membangkitkan orang-orang mati oleh kebangkitan-Nya yang mulia.

Theotokion

Sekarang dan selalu, serta sepanjang segala abad. Amin

Salam, ya pintu gerbang Tuhan yang tak pernah dimasuki orang lain. Salam, ya tembok dan perlindungan dari mereka yang mengungsi di dalam engkau. Salam, ya tempat labuh yang tidak digoyahkan oleh angin ribut. Meskipun engkau tak pernah mengenal kehidupan nikah, engkau memberikan kelahiran secara daging kepada Penciptamu dan Allahmu. Jangan engkau berhenti untuk memohonkan bagi mereka yang memuji dan menyembah Anak-Mu.

VI. Irama Enam

Apolitikion

Kemuliaan bagi Sang Bapa, dan Sang Putra serta Sang Roh Kudus

Kuasa-kuasa malaikat berada di atas kuburan-Mu, dan para penjaga menjadi seperti orang mati. Maria berdiri di dekat kuburan-Mu mencari tubuh-Mu yang amat murni. Engkau telah memberantas

neraka tanpa dicobai olehnya. Engkau bertemu dengan Sang Perawan dan memberikan hidup kepada kami. Kemuliaan bagi-Mu, ya Tuhan, yang bangkit dari kematian.

Theotokion

Sekarang dan selalu, serta sepanjang segala abad. Amin.

Sesudah Engkau menyebut ibu-Mu sebagai yang teberkati, Engkau datang kepada penderitaan oleh kehendak bebas-Mu sendiri. Berkehendak untuk mencari Adam, Engkau bersinar di atas salib, berkata kepada para malaikat: "Bersukacitalah dengan-Ku, karena drakhma (dirham) yang hilang itu sudah diketemukan."

Kemuliaan bagi-Mu, Yang Memerintah segala sesuatu dengan hikmatnya.

VII. Irama Tujuh

Apolitikion

Kemuliaan bagi Sang Bapa, dan Sang Putra serta Sang Roh Kudus.

Engkau menghancurkan kematian oleh salib-Mu dan membuka Firdaus kepada pencuri. Engkau mengubah tangisan dari para wanita pembawa rempah-rempah dan memerintahkan para rasul-Mu untuk memberitakan bahwa Engkau bangkit, memberikan belas kasihan besar kepada dunia.

Theotokion

Sekarang dan selalu, serta sepanjang segala abad. Amin

Sebagai harta karun kebangkitan kami, ya Ibu Yang Amat Terpuji, bangkitkanlah kami yang memercayakan diri kepada doamu dari jurang dan kedalaman pelanggaran-pelanggaran kami. Karena engkau menyelamatkan mereka yang bersalah akibat dosa oleh kelahiran Sang Keselamatan dari dirimu, dan engkau tetap tinggal sebagai perawan sebelum, ketika, maupun sesudah engkau memberi kelahiran.

VIII. Irama Delapan

Apolitikion

Kemuliaan bagi Sang Bapa, dan Sang Putra serta Sang Roh Kudus

Engkau turun dari tempat tinggi, ya Yang Mahawelas-asih, dan Engkau menyerahkan diri-Mu kepada kuburan selama tiga hari agar membebaskan kami dari hawa nafsu kami. Kemuliaan bagiMu, ya Tuhan, hidup dan kebangkitan kami.

Theotokion

Sekarang dan selalu, serta sepanjang segala abad. Amin

Ya Yang Mahabaik, Engkau dilahirkan dari Sang Perawan dan menahankan penyaliban demi kami. Engkau memorakporandakan maut oleh kematian, dan sebagai Allah Engkau menyatakan kebangkitan. Jangan abaikan mereka yang telah Engkau bentuk dengan tangan-Mu. Tunjukkanlah kasih-Mu kepada manusia, ya Yang Mahawelas-asih. Terimalah doa-doa syafaat yang dilakukan untuk kami oleh Sang Theotokos yang mengandung Engkau. Selamatkanlah kami, Umat yang putus asa ini, karena Engkaulah Juru Selamat kami.

KIDUNG-KIDUNG KATHISMATA KEBANGKITAN

I. Irama Satu

Stikhologia Satu

Para prajurit yang menjaga kuburanMu yang Sang Juru Selamat, menjadi seperti mati oleh terang dari pada penampakan para Malaikat yang memberitakan kebangkitan kepada para wanita. Kami memuliakan Engkau, penghilang dari pada kebinasaan: dan bersujud kepadaMu Yang Bangkit dari kuburan dang yang adalah satu-satunya Allah.

Kemuliaan bagi Sang Bapa, Sang Putra, serta Sang Roh Kudus.

Engkau dipakukan di atas kayu Salib secara suka rela, ya Yang Maha Welas Asih, dan di tempatkan dalam satu kuburan sebagai yang mati, yang Sang Pemberi Hidup, Engkau telah menginjak-injak kuasa maut, ya Yang Maha Kuasa oleh matiMu. Di hadapanMu para penjaga Pintu Neraka bergetar. Dan Engkau membangkitkan bersamaMu mereka yang mati sejak sepanjang segala abad, sebagai satu-satunya Yang Maha Kasih.

Theotokion

Sekarang dan selalu sepanjang segala abad. Amin.

Kami semua mengetahui engkau sebagai Bunda Allah, dan bahkan sesudah memberi kelahiran engkau nampak kepada kami yang dengan semangat mencari perlindungan di dalam kebaikanmu sebagai Perawan yang benar. Karena kami orang berdosa memilikimu sebagai perlindungan yang di dalam percobaan menemukan keselamatan di dalam engkau ya satu-satunya Tanpa Cacat.

Stikhologia Dua

Para wanita pergi ke kuburan pada dini hari dan bergetar ketika mereka melihat suatu penglihatan malaikat. Ketika kuburan memancarkan hidup, mereka terhenyak oleh ketakjuban, oleh karenanya mereka kembali kepada para Rasul dan memberitakan kebangkitan. Kristus sudah menyerang neraka sebagai satu-satunya Yang Maha Kuat dan Maha Kuasa yang membangkitkan bersama Dia semua orang yang lapuk dan binasa dan dengan kuasa Salib telah menghilangkan rasa takut akan penghukuman.

Kemuliaan bagi Sang Bapa, Sang Putra, serta Sang Roh Kudus.

Engkau di pakukan di atas Salib, ya Kehidupan segenap orang, dan terhitung di antara orang mati, ya Tuhan Yang Maha Baka, Engkau bangkit sesudah tiga hari ya Juru Selamat dan membangkitkan Adam dari kelapukan oleh karenanya kuasa-kuasa sorgawi berseru kepadaMu, ya Sang Pemberi Hidup, kemuliaan bagi kebangkitanMu, kemuliaan bagi perendahan diri, ya Allah Satu-satunya Allah yang Maha Pengasih.

Theotokion

Sekarang dan selalu sepanjang segala abad. Amin.

Maria, wadah Kudus dari Sang Raja, membangkitkan kita yang telah jatuh ke dalam jurang paling dalam dari keputus-asaan, pelanggaran, dan duka cita yang menyesak, karena Engkau telah memberi keselamatan, pertolongan, dan perlindungan yang kuat kepada orang yang berdosa, dan Engkau menyelamatkan para hambaMu.

II. Irama Dua

Stikhologia Satu

Yusuf yang agung menurunkan tubuhMu yang amat murni dari kayu dan membungkusnya dengan kain kafan yang bersih dan dengan rempah-rempah yang wangi, dan meletakkannya di dalam satu kuburan yang baru. Tetapi Engkau telah bangkit pada hari yang ketiga, ya Tuhan, memberikan belas kasihan yang besar kepada dunia.

Kemuliaan bagi Sang Bapa, Sang Putra, serta Sang Roh Kudus.

Malaikat berdiri di kuburan dan berseru keras kepada wanita pembawa rempah-rempah: "Minyak Mur itu cocok untuk orang mati, tetapi Kristus telah menunjukkan diriNya sebagai seseorang yang asing bagi kebinasaan". Oleh karena itu sebagai gantinya berserulah: Kristus telah bangkit memberi belas kasihan besar kepada dunia.

Theotokion

Sekarang dan selalu sepanjang segala abad. Amin.

Kami mengidungkan engkau, ya Theotokos Sang Perawan, yang amat sangat dimulyakan, karena dengan Salib dari pada Anakmu, neraka telah dihancurkan dan kematian telah dibunuh. Dalam keadaan mati kami bangkit dan menjadi layak untuk kehidupan dan mendapatkan Firdaus, kebahagiaan purba itu. Oleh karenanya dengan mengucapkan syukur kami memulyakan Allah kita sebagai Kristus Yang Maha Kuasa dan sebagai satu-satuNya yang Maha Welas-Asih.

Stikhologia Dua

Sebagaimana Engkau tanpa mengusik batu dari kuburan yang termeterai, Engkau telah mengaruniakan kepada semua, batu karang iman oleh kebangkitanMu, ya Tuhan, kemuliaan bagiMu.

Kemuliaan bagi Sang Bapa, Sang Putra, serta Sang Roh Kudus.

Perkumpulan dari para muridMu bersukacita dalam kesatuan dengan para wanita pembawa rempah-rempah, karena kami merayakan dengan mereka suatu pesta yang sama bagi kemuliaan dan hormat kebangkitanMu. Melalui mereka, ya Tuhan yang

mengasihi manusia, karuniakanlah belas-kasihan besar kepada umatMu.

Theotokion

Sekarang dan selalu sepanjang segala abad. Amin.

Engkau sungguh amat sangat teberkati, ya Sang Perawan Theotokos, karena neraka telah ditawan oleh Dia yang telah menjadi daging dari engkau, Adam telah dipanggil kembali, dan kutukan telah dilenyapkan, Hawa telah dilepaskan, dan kematian telah dibuat mati dan kami diberi kehidupan. Oleh karenanya dengan mengidungkan engkau kami berseru keras: "Teberkatilah Engkau, ya Kristus Allah kami, yang telah sedemikian berkenan. Kemuliaan bagiMu"

-----*langsung ke Kidung Evlogitaria*-----

III. Irama Tiga

Stikhologia Satu

Kristus telah bangkit dari mati, sebagai buah sulung dari mereka semua yang telah tertidur, sebagai buah sulung dari ciptaan, dan Pencipta segala sesuatu. Dia telah memperbarui di dalam diriNya sendiri, kodrat daripada bangsa kita yang telah rusak. Oleh karenanya, hai maut, kau takkan lagi akan memerintah secara amat berkuasa, karena Raja dari semua telah meniadakan kuasamu.

Kemuliaan bagi Sang Bapa, Sang Putra, serta Sang Roh Kudus.

Ketika Engkau merasai maut di dalam daging, ya Tuhan, Engkau telah mengosongkan kepahitan maut oleh kebangkitanMu, dan telah menguatkan kami. Memulihkan kemenangan atas kutukan purba. Oleh karenanya, ya Tuhan, Pembela hidup kami, kemuliaan bagiMu.

Theotokion

Sekarang dan selalu sepanjang segala abad. Amin.

Gabriel berdiri terheran-heran atas keindahan dari keperawananmu dan atas kegemilangan kemurnianmu, dan dia berseru kepadamu, ya Theotokos: Pujian apakah yang layak bagiku kusampaikan padamu? Aku ragu-ragu dan terheran-heran. Oleh karenanya sebagaimana

yang diperintahkan, aku berseru padamu: "Salam! Ya engkau yang penuh rahmat!"

Stikhologia Dua

Karena oleh keilahianMu yang tak dapat berubah, ya Tuhan, dan penderitaanMu yang secara sukarela, neraka telah dikuasai dan telah menggerung di dalam dirinya sendiri, mengatakan: "Aku takut akan orang yang memiliki Tubuh yang tak dapat lapuk dan binasa ini, karena aku melihat sesuatu yang tak terlihat mata, bertarung melawanku secara rahasia. Oleh karenanya mereka yang telah aku tawan berseru keras: Kemuliaan bagi KebangkitanMu, ya Kristus".

Kemuliaan bagi Sang Bapa, Sang Putra, serta Sang Roh Kudus.

Marilah kaum beriman berbicara mengenai hal-hal yang ilahi, mengenai PenyalibanMu yang tak dapat dimengerti oleh akal, dan kebangkitanMu yang tak dapat diterangkan. Karena hari ini kematian dan neraka telah ditawan. Dan bangsa manusia telah dikaruniai ketak-binasaan. Oleh karenanya kami berseru dengan suka-cita: "Kemuliaan bagi kebangkitanMu, ya Sang Kristus".

Theotokion

Sekarang dan selalu sepanjang segala abad. Amin.

Engkau telah mengandung di dalam rahimmu secara rahasia, ya Bunda Allah, Dia yang tak dapat dijangkau oleh akal, tak terbatas, dan yang satu-dzat hakekat dengan Sang Bapa dan Sang Roh. Dan oleh kelahiran yang kau berikan, kami telah belajar untuk memuliakan di dunia ini, tindakan dari Tritunggal yang tidak kacau-balau. Oleh karenanya dengan suka-cita kami berseru kepadamu: "Salam, ya Engkau yang penuh rahmat".

-----*langsung ke Kidung Evlogitaria*-----

IV. Irama Empat

Stikhologia Satu

Setelah melihat sekilas pada pintu masuk kuburan, dan tak dapat menahan gemilangnya malaikat, para wanita pembawa rempah-

rempah, berkata dalam ketakjuban: "Telah dicurikah Dia yang telah membuka Firdaus bagi si Pencuri? Telah bangkitkah Dia yang sebelum penderitaanNya memberitakan Kebangkitan? Sesungguhnya Kristus Allah kita telah bangkit, memberikan hidup dan kebangkitan kepada mereka yang ada dalam neraka".

Kemuliaan bagi Sang Bapa, Sang Putra, serta Sang Roh Kudus.

Engkau dengan sukarela telah menderita Penyaliban, ya Sang Juru Selamat, dan manusia fana menempatkan Engkau di dalam suatu kuburan. Engkau yang dengan satu kata saja menegakkan ujung-ujung bumi, oleh karenanya Kematian, si Orang Asing, telah terikat dan dikalahkan. Dan semua mereka yang ada dalam neraka berseru melalui, kebangkitanMu: "Sesungguhnya, Ya: Kristus, Sang Pemberi Hidup telah bangkit, karena Dia tetap tinggal sama sepanjang segala abad".

Theotokion

Sekarang dan selalu sepanjang segala abad. Amin.

Yusuf terheran ketika dia melihat kehamilannya secara adi-kodrati tanpa benih manusia, ya Theotokos. Tetapi tunanganmu mengingat kembali embun yang jatuh di atas bulu-domba, dan semak belukar menyala api tetapi tidak terbakar, serta tongkat Harun yang berbunga. Dan menyaksikan hal ini, dia berseru kepada para imam: "Seorang Perawan telah melahirkan, dan setelah melahirkan, dia tetap tinggal perawan lagi".

Stikhologia Dua

Sebagai yang tak dapat mati Engkau telah bangkit dari kuburan, ya Juru Selamat. Membangkitkan bersama Engkau, duniaMu oleh kebangkitanMu, ya Kristus Allah kami. Engkau memporak-porandakan kuasa maut, memberitakan KebangkitanMu kepada semua orang, ya Yang Maha Welas-Asih. Oleh karenanya, kami memuliakanMu, ya Satu-Satunya Allah yang Maha Mengasihi Manusia.

Kemuliaan bagi Sang Bapa, Sang Putra, serta Sang Roh Kudus.

Setelah turun dari tempat yang maha-tinggi dan terbungkus dalam jubah putih dan datang kepada batu dimana Sang Batu-Karang

Kehidupan berada, Gabriel berseru kepada para wanita yang menangis katanya: "Hentikanlah tangisanmu, dan suara keluhanmu, dan terimalah senyum suka-cita dengan gembira. Karena Dia yang kamu cari dengan menangis telah bangkit. Oleh karenanya pergilah dan beritakan kepada para Rasul bahwa Tuhan telah bangkit".

Theotokion

Sekarang dan selalu sepanjang segala abad. Amin.

Segenap jajaran malaikat tertegun ya Yang Amat Murni, oleh rahasia dari pemberi-lahiranmu yang amat menakjubkan. Bagaimana Dia yang Maha Merangkul Segala Sesuatu, dengan suatu tanda telah dirangkul di dalam lenganmu sebagai seorang bayi. Dan Dia yang adalah kekal menerima permulaan di dalam waktu. Dan Dia yang memberi makan kepada semua yang hidup dengan kebaikanNya yang tak terjangkau akal, telah diberi makan oleh air-susumu. Oleh karenanya, mereka semua memuliakan engkau dengan pujian, karena engkau sungguhlah Sang Theotokos.

-----*langsung ke Kidung Evlogitaria*-----

V. Irama Lima

Stikhologia Satu

Marilah kita menyerukan Salib Tuhan, dan menghormati PenguburanNya yang Suci, serta memuji KebangkitanNya yang Maha Tinggi. Karena sebagai Allah Dia membangkitkan orang mati dari kuburan, dan telah melawan kekuatan maut, kuasa si Iblis. Dan telah menyinarkan Terang kepada mereka yang ada dalam neraka.

Kemuliaan bagi Sang Bapa, Sang Putra, serta Sang Roh Kudus.

Engkau dianggap mati, ya Allah, yang telah membunuh kematian. Engkau ditempatkan di dalam suatu kuburan, Engkau yang mengosongkan kuburan. Di atasnya para prajurit menjaga kuburanMu, di bawahnya Engkau membangkitkan mereka yang telah mati di zaman purba. Ya Tuhan Yang Maha Kuasa dan Tak Terjangkau Akal, kemuliaan bagiMu.

Theotokion

Sekarang dan selalu sepanjang segala abad. Amin.

Salam, ya Gunung Suci, dimana Allah berjalan. Salam, ya Semak Belukar Hidup yang tidak terbakar. Salam, ya engkau satu-satunya jembatan kepada Allah dari bumi. Yang membimbing manusia fana kepada hidup kekal. Salam, ya Yang Amat Murni, yang bebas dari cacat-cela, yang telah memberikan kelahiran tanpa hidup pernikahan kepada Sang Juru Selamat jiwa kami.

Stikhologia Dua

Tuhan, sesudah kebangkitanMu pada hari ketiga, dan sesudah penyembahan atasMu oleh para Rasul, Petrus berseru kepadaMu: "Para Wanita berani, tetapi aku menjadi penakut dalam ketakutan. Si Pencuri berbicara akan keilahianMu, tetapi aku menyangkalMu. Apakah Engkau tetap akan menyebutku sebagai seorang murid? Apakah Engkau akan membuatku lagi sebagai nelayan yang bekerja di lautan? Terimalah aku sebagai orang yang bertobat, ya Allah, dan selamatkanlah aku".

Kemuliaan bagi Sang Bapa, Sang Putra, serta Sang Roh Kudus.

Mereka menggantungMu di antara dua orang Penjahat, ya Tuhan, dan menusuk lambungMu dengan suatu tombak, ya Yang Maha Welas Asih. Engkau menerima Kuburan meskipun Engkau telah memporak-porandakan pintu gerbang neraka dan bangkit pada hari ketiga. Para wanita bergegas-gegas untuk melihatMu, dan memberitakan kebangkitan kepada para Rasul. Ya Juru Selamat yang Amat Ditinggikan, yang Dipuja oleh Para Malaikat, ya Tuhan Yang Teberkati, kemuliaan bagiMu.

Theotokion

Sekarang dan selalu sepanjang segala abad. Amin.

Ya Sang Theotokos, ya Pengantin yang tak pernah mencoba pemikahan. Engkau yang telah mengubah dukacita Hawa menjadi sukacita, kami orang beriman memuji dan menghormat-sujudi engkau karena engkau telah mengangkat dari kami kutukan purba itu. Mohonkanlah bagi kami sekarang tanpa henti, ya Perawan Yang Terpuji agar kami boleh diselamatkan.

VI. Irama Enam

Stikhologia Satu

Ketika kuburan ditunjukkan terbuka dan neraka menangis tersedu-sedu, Maria berseru kepada para Rasul yang bersembunyi: "Keluirlah, hai engkau pekerja-pekerja kebun anggur; dan beritakanlah kabar kebangkitan. Karena Tuhan telah bangkit, dan telah memberi belas kasihan besar kepada dunia".

Kemuliaan bagi Sang Bapa, Sang Puira, serta Sang Roh Kudus.

Maria Magdalena, ya Tuhan, berdiri di kuburanMu menangis dan mengira Engkau adalah tukang kebun, dia berkata: "Dimana engkau telah menyembunyikan Sang Hidup Yang Baka? Dimana engkau telah menempatkan Dia Yang Duduk di atas tahta para Kerubim?" Karena mereka yang menjagaNya nampak seperti mati karena ketakutan. Dia berseru kepada mereka sebaiknya Engkau berikan padaku Tuhanku atau Engkau berseru bersama-sama dengan aku: Ya Engkau yang berada di antara orang mati dan membangkitkan orang-orang mati, kemuliaan bagiMu.

Theotokion

Sekarang dan selalu sepanjang segala abad. Amin.

Gideon telah menggambarkan sebelumnya akan kehamilanmu, dan Daud mentafsirkan akan pemberilahiranmu, ya Theotokos, karena Sang Sabda jatuh di dalam rahimmu sebagai hujan jatuh di atas bulu-bulu domba dan dengan demikian engkau telah melahirkan tanpa benih, Tuhan Yang Maha Kudus Kristus Allah kami, ya engkau yang penuh rahmat.

Stikhologia Dua

Sang Hidup diletakkan dalam kuburan dan suatu meterai ditempatkan di atas batu. Para prajurit menjaga Sang Kristus seolah-olah mereka menjaga seorang raja yang sedang beradu. Tetapi Tuhan sudah bangkit memukul para musuhNya dengan cara yang tak nampak mata.

Kemuliaan bagi Sang Bapa, Sang Putra, serta Sang Roh Kudus.

Yunus telah menggambarkan kuburanMu sebelumnya, dan Simeon menafsirkan KebangkitanMu yang ilahi, ya Allah Yang Maha Baka, karena Engkau turun sebagai orang mati kedalam kuburan, Engkau telah menghancurkan pintu-pintu gerbang neraka dan bangkit bebas dari kebinasaan, bagi keselamatan dunia sebagai Raja, ya Kristus Allah kami, setelah menerangi mereka yang ada dalam kegelapan.

Theotokion

Sekarang dan selalu sepanjang segala abad. Amin.

Mohonkanlah, ya Sang Perawan Theotokos, kepada Anakmu, Kristus Allah kami, yang dengan suka rela telah dipakukan di atas Salib dan bangkit dari antara orang mati agar Dia boleh menyelamatkan jiwa kami.

-----*langsung ke Kidung Evlogitaria*-----

VII. Irama Tujuh

Stikhologia Satu

Sang Hidup ditempatkan di dalam kuburan dan suatu meterai diletakkan di atas batu dan para prajurit menjaga Sang Kristus seolah-olah menjaga seorang raja yang sedang beradu, dan para Malaikat memuliakan Dia sebagai Allah Yang Maha Baka sementara para wanita berseru: Tuhan telah bangkit memberikan belas kasihan besar kepada dunia.

Kemuliaan bagi Sang Bapa, Sang Putra, serta Sang Roh Kudus.

Engkau telah membimbing maut tertawan oleh penguburanMu selama tiga hari, dan membangkitkan manusia yang lapuk oleh KebangkitanMu yang memberi hidup, ya Kristus Allah kami, sebagai satu-satunya Allah yang mengasihi manusia, kemuliaan bagiMu.

Theotokion

Sekarang dan selalu sepanjang segala abad. Amin.

Ya Sang Perawan, Theotokos, mohonkanlah tanpa lelah kepada Kristus Allah, yang disalibkan demi kami dan telah bangkit, serta telah meremukkan kekuatan maut untuk menyelamatkan jiwa kami.

Stikhologia Dua

Sementara kuburan dimeteraikan, ya Kristus Allah, kehidupan bangkit dari kuburan, dan sementara pintu-pintu ditutup Engkau datang kepada para murid, ya Kebangkitan semua manusia, memperbaharui di dalam kami melalui mereka, suatu roh yang teguh, menurut kebesaran dari belas-kasihannya.

Kemuliaan bagi Sang Bapa, Sang Putra, serta Sang Roh Kudus.

Para wanita pembawa rempah-rempah dengan air mata bergegas-gegas menuju ke kuburanMu, sementara para prajurit menajagai Engkau, ya Raja segala sesuatu, dan mereka berkata di antara mereka sendiri: "Siapakah yang akan menggulingkan batu itu bagi kita?" Tetapi Utusan dari keputusan Agung telah bangkit, menginjak-injak kematian, ya Tuhan Yang Maha Kuasa, kemuliaan bagiMu.

Theotokion

Sekarang dan selalu sepanjang segala abad. Amin.

Salam, ya Yang Penuh Rahmat, Sang Perawan Theotokos. Pendoa-Syafaat kami dan Bandar-Labuh dari bangsa manusia. Karena dari engkau Sang Juru-Selamat dunia telah menjadi daging. Engkau saja yang adalah sekaligus Ibu dan Perawan, dan Selalu Teberkati dan Dimuliakan. Bermohonlah kepada Kristus Allah kita untuk memberikan damai kepada dunia.

-----*langsung ke Kidung Evlogitaria*-----

VIII. Irama Delapan

Stikhologia Satu

Engkau bangkit dari antara orang mati, ya Kehidupan semua, dan seorang Malaikat yang bergemilang berseru kepada para wanita: "Hentikan air matamu dan beritahukanlah para Rasul, berserulah dalam pujian bahwa Kristus Tuhan telah bangkit. Karena sebagai Allah Dia berkenan untuk menyelamatkan bangsa manusia".

Kemuliaan bagi Sang Bapa, Sang Putra, serta Sang Roh Kudus.

Engkau sungguh telah bangkit dari kuburan, dan Engkau telah memerintahkan para wanita yang saleh untuk memberitakan kepada para Rasul KebangkitanMu, sebagaimana yang tertulis. Dan

Petruspun bergegas-gegas ke kuburan, serta ketika dia melihat terang di dalam kuburan dia takjub tertegun. Kemudian dia melihat kain kafan tergeletak di sebelah samping. Karena tidak seorangpun dapat melihat apa-apa dalam kegelapan malam, dan dia percaya dan berseru: "Kemuliaan bagiMu, Kristus Allah kami, karena Engkau telah menyelamatkan kami semua, ya Juru Selamat kami, Engkau sebagai Pancaran dari Sang Bapa".

Theotokion

Sekarang dan selalu sepanjang segala abad. Amin.

Marilah kita memuliakan Pintu Gerbang Sorgawi, Peti Perjanjian, Gunung Yang Amat Suci, Awan Yang Bersinar, Tangga Sorgawi, Firdaus yang dikaruniai kemampuan untuk berbicara, Pelepas Hawa, Harta karun Dunia. Karena oleh dia Keselamatan dan Pengampunan dari dosa-dosa di zaman purba datang ke dalam dunia. Oleh karenanya kami berseru kepadanya: "Berserulah kepada AnakMu dan Allah kita, untuk mengaruniakan dosa-dosa kepada mereka, yang dengan hormatnya menghormat-sujud: pemberi-lahiranmu yang amat suci".

Stikhologia Dua

Manusia memeteraikan kuburanMu, ya Juru Selamat, dan para Malaikat menggulingkan batu dari kuburanMu, para wanita menyaksikan KebangkitanMu dari antara orang mati, dan mereka memberitakan kepada para RasulMu di Sion bahwa Engkau telah bangkit, ya Hidup dari semua. Dan telah memporak-porandakan ikatan maut, ya Tuhan, kemuliaan bagiMu.

Kemuliaan bagi Sang Bapa, Sang Putra, serta Sang Roh Kudus.

Ketika para wanita datang dengan rempah-rempah mur penguburan, mereka mendengar suatu suara dari malaikat dalam kuburan katanya: "Hentikan tangisanmu, dan terimalah sukacita sebagai ganti duka-cita. Dan berserulah dalam pujian bahwa Kristus Tuhan telah bangkit, Dia yang berada sebagai Allah telah berkenan untuk menyelamatkan bangsa manusia".

Theotokion

Sekarang dan selalu sepanjang segala abad. Amin.

Di dalam engkau ya Yang Penuh Rahmat, bersukacita segala ciptaan. Kumpulan para malaikat dan bangsa manusia, ya Bait Allah yang Kudus dan Firdaus yang berpikiran, Kebanggaan dari Keperawanan. Dari engkau Allah telah menjelma menjadi daging, dan menjadi seorang anak, sementara tetap tinggal sebagai Allah yang kekal. Dia membuat rahimmu menjadi suatu tahta dan perutmu menjadi lebih luas dari sorga. Di dalam engkau, ya Yang Penuh Rahmat semua ciptaan bersuka-cita.

KIDUNG-KIDUNG HIPAKOI DAN ANABATMI **DAN KIDUNG PRABACAAN**

I. Irama Satu

Hipakoi

Si pencuri yang bertobat menemukan bagi dirinya Firdaus melalui pencurian, dan keluhan dari para wanita pembawa rempah-rempah memberitakan berita gembira bahwa Engkau bangkit, Sang Kristus yang setia memberikan belas-kasihan yang besar kepada dunia.

Anabatmi

Antifon Satu

Ya Tuhan aku berseru kepadaMu dalam penderitaanku, dengarkanlah seruan kesakitanku. Bagi mereka yang tinggal di padang belantara, kerinduan akan Allah itu tak henti-hentinya karena mereka terpisah jauh dari dunia yang sia-sia.

*Kemuliaan bagi Sang Bapa, Sang Putra, serta Sang Roh Kudus,
sekarang dan selalu, serta sepanjang segala abad. Amin*

Kemuliaan dan hormat itu layak bagi Sang Roh Suci sebagaimana itu layak bagi Sang Bapa dan Sang Putra. Oleh karenanya marilah memuji Sang Tritunggal satu dalam kekuatan.

Antifon Dua

Ya Allah angkatlah aku kepada ketinggian dari hukum-hukumMu dan sinarkanlah dengan gemilangnya terang kebajikanMu atasku agar aku boleh memujiMu. Ya Sang Sabda penganglah aku erat-erat dengan tangan kananMu, peliharalah aku dan jagalah aku agar jangan sampai api dosa membakarku.

Kemuliaan bagi Sang Bapa, Sang Putra, serta Sang Roh Kudus, sekarang dan selalu, serta sepanjang segala abad. Amin

Semua ciptaan dilahirkan kembali oleh Sang Roh Suci, dan kembali kepada dirinya yang asli. Karena Sang Roh Suci itu satu Kemahakuasaan dengan Sang Bapa dan Sang Sabda.

Antifon Tiga

Jiwaku bersukacita dengan mereka yang berkata kepadaku marilah kita pergi kepada pelataran Tuhan dan hatiku sangat bersukacita. Tidak akan ada ketakutan yang besar di rumah Daud dimana tahta-tahta akan ditegakkan dan semua bangsa dan bahasa di bumi akan dihakimi.

Kemuliaan bagi Sang Bapa, Sang Putra, serta Sang Roh Kudus, sekarang dan selalu, serta sepanjang segala abad. Amin

Sungguhlah layak untuk menghaturkan hormat, sembah, dan kemuliaan serta kekuatan kepada Sang Roh Suci sebagaimana kepada Sang Bapa dan Sang Putra, karena Sang Tritunggal itu satu dalam dzat hakekat tetapi bukan di dalam pribadi-pribadiNya.

Kidung Pra-bacaan

Sekarang Aku akan bangkit kata Tuhan, Aku akan menegakkan bagi diriKu keselamatan, aku akan berbicara dengan beraninya mengenaiNya. (3X)

Ayat kidungan:

Firman Tuhan itu adalah kata-kata yang murni.

II. Irama Dua

Hipakoi

Para wanita pergi ke kuburan sesudah penderitaanMu untuk mengurapi tubuhMu, ya Kristus Allah kami, telah melihat malaikat-malaikat pada kuburan dan mereka takut karena mereka mendengarkan para malaikat tadi berseru dengan suara keras, Tuhan telah bangkit, memberikan belas-kasihan yang besar kepada dunia.

Anabatmi

Antifon Satu

Aku mengangkat mata hatiku kepadaMu di sorga, ya Juruselamat, selamatkanlah aku dengan peneranganMu. Kasihanilah kami orang yang bersalah yang melanggar secara besar-besaran melawan Engkau di setiap jam, ya Kristus, sebelum akhir hidup kami berikanlah kami sarana untuk bertobat.

Kemuliaan bagi Sang Bapa, Sang Putra, serta Sang Roh Kudus, sekarang dan selalu, serta sepanjang segala abad. Amin

Kekuasaan atas pengudusan dan gerak dari pada ciptaan itu adalah milik dari pada Sang Roh Kudus. Karena Dia adalah Allah satu dzat hakekat dengan Sang Bapa dan Sang Sabda.

Antifon Dua

Jikalau Tuhan tidak ada di tengah-tengah kita, siapakah yang menjaga kita aman dari musuh dan pembunuh. Musuh-musuhku mengaum seperti singa, ya Juruselamat, janganlah lepaskan para hambaMu ini ke dalam gigi taring mereka.

Kemuliaan bagi Sang Bapa, Sang Putra, serta Sang Roh Kudus, sekarang dan selalu, serta sepanjang segala abad. Amin

Roh Kudus adalah unsur hidup dan hormat. Karena sebagai Allah Dia memberi kekuatan kepada semua makhluk dan menjaga makhluk-makhluk tadi di dalam Sang Bapa dan Sang Putra.

Antifon Tiga

Mereka yang menaruh keyakinannya kepada Tuhan adalah seperti Gunung-gunung Kudus: karena mereka tidak akan digoyahkan oleh

serangan besi Belial. Biarlah mereka yang hidup saleh tidak menaruhkan tangannya kepada yang jahat; karena Kristus Allah tidak mengizinkan warisan miliknya dipunyai oleh orang-orang yang jahat.

Kemuliaan bagi Sang Bapa, Sang Putra, serta Sang Roh Kudus, sekarang dan selalu, serta sepanjang segala abad. Amin

Sang Roh Kudus adalah sumber dari segala hikmat. Karena dari Dia datang rahmat kepada para Rasul dan para Martir olehNya dimahkotai di dalam perjuangan mereka dan para Nabi melihat masa depan.

Kidung Pra-bacaan

Bangkitlah, ya Tuhan Allahku, menurut ketetapan yang sudah Engkau perintahkan dan kumpulan para bangsa akan mengelilingi Engkau (3X)

Ayat kidungan:

Ya Tuhan Allahku di dalam Engkau aku telah mempercayakan diri.

III. Irama Tiga

Hipakoi

Dikejutkan oleh penglihatan malaikat yang gemilang, yang berkata-kata dengan suara manis kepada para wanita pembawa rempah-rempah katanya: "Mengapa engkau mencari yang hidup di dalam kuburan? Sungguhlah Dia telah bangkit dan telah mengosongkan kuburan-kuburan. Oleh karenanya ketahuilah bahwa Dia yang tidak pernah berubah telah mengubah kebiasaan menjadi ketak-binasaan! Dan berkata kepada Allah. Alangkah mengagumkannya karya-karyaMu, karena Engkau telah menyelamatkan bangsa manusia".

Anabatmi

Antifon Satu

Engkau sungguh telah melepaskan penawanan Sion dari Babilon, ya Sang Sabda, demikian juga angkatlah aku dari lautan hawa nafsu

kepada hidup, Mereka yang menabur di sebelah Selatan dengan air mata ilahi akan menuai dengan sukacita tuaian hidup yang kekal.

Kemuliaan bagi Sang Bapa, Sang Putra, serta Sang Roh Kudus, sekarang dan selalu, serta sepanjang segala abad. Amin

Dengan Sang Roh Suci menyinarkan setiap karunia yang baik, sebagaimana dengan Sang Bapa, dan Sang Putra karena segala sesuatu yang hidup dan bergerak di dalam Dia.

Antifon Dua

Jikalau bukan Tuhan yang membangun rumah kebajikan, kita akan berusaha dengan sia-sia. Tetapi apabila jiwa ada di bawah perlindunganNya tidak seorangpun yang dapat menghancurkan kota itu. Para orang kudus pada setiap waktu diangkat sebagai anak-anak oleh Sang Roh dari buah rahim dan oleh Engkau, ya Kristus, sebagaimana juga oleh Sang Bapa.

Kemuliaan bagi Sang Bapa, Sang Putra, serta Sang Roh Kudus, sekarang dan selalu, serta sepanjang segala abad. Amin

Semua kekudusan dan hikmat dilihat di dalam Roh Suci, karena Dia memberikan hakekat kodrat kepada semua ciptaan. Marilah kita menyembah Dia karena Dia adalah Allah sebagaimana juga Sang Bapa dan Sang Sabda.

Antifon Tiga

Teberkatilah mereka yang takut akan Tuhan, karena mereka akan jalan di jalan perintah-perintahNya dan akan memakan buah-buah kehidupan. Bersukacitalah, ya Gembala Agung, melihat anak-anakMu di sekitar mejaMu membawa cabang-cabang dari pohon kebajikan.

Kemuliaan bagi Sang Bapa, Sang Putra, serta Sang Roh Kudus, sekarang dan selalu, serta sepanjang segala abad. Amin.

Semua kekayaan kemuliaan itu dari Sang Roh Kudus yang dariNya datang rahmat dan hidup kepada semua ciptaan. Karena Dia dipuji dengan Sang Bapa dan Sang Sabda.

Kidung Pra-bacaan

Katakanlah di antara bangsa-bangsa bahwa Tuhan memerintah; karena Dia telah menegakkan dunia sehingga hidup itu tidak akan goyang (3X)

Ayat kidungan:

Nyanyikan kepada Tuhan suatu nyanyian baru, kepujiannya itu ada di jemaat para orang kudus.

IV. Irama Empat

Hipakoi

Para pembawa rempah-rempah bergegas-gegas kepada para Rasul memberitakan kepada mereka kebangkitanMu, ya Kristus, karena Engkau bangkit sebagai Allah memberikan belas kasihan. Besar kepada dunia.

Anabatmi

Antifon Satu

Sejak masa mudaku banyak nafsu berperang melawanku, tetapi Juru selamat tolong aku dan selamatkan aku. Biarlah mereka yang membenci Sion malu di hadapan Tuhan; karena engkau akan layu seperti rumput.

Kemuliaan bagi Sang Bapa, Sang Putra, serta Sang Roh Kudus, sekarang dan selalu, seria sepanjang segala abad. Amin

Setiap jiwa dihidupi oleh Roh Suci dan dibangkitkan melalui pengudusan dan di buat gemilang secara mistika oleh Sang Tritunggal dalam keesaan.

Antifon Dua

KepadaMu, ya Tuhan aku berseru dengan semangat dari kedalaman jiwaku. Kiranya telinga ilahiMu mendengarkanku. Semua orang yang meletakkan keyakinannya dalam Tuhan akan mengatasi semua penderitaan.

Kemuliaan bagi Sang Bapa, Sang Putra, serta Sang Roh Kudus, sekarang dan selalu, serta sepanjang segala abad. Amin

Aliran rahmat mengalir dengan Roh Suci yang mengairi semua ciptaan dengan kehidupan yang menyegarkan.

Antifon Tiga

Biarlah hatiku terangkat kepadaMu, ya Sang Sabda, dan jangan sampai kenikmatan dunia mempesonaku untuk menghendaki hidup dunia ini. Dan sebagaimana masing-masing kita memiliki kasih kepada ibu kita secara mendalam, maka terlebih dalam lagi dan semangat lagi kita harus mengasihi Tuhan.

Kemuliaan bagi Sang Bapa, Sang Putra, serta Sang Roh Kudus, sekarang dan selalu, serta sepanjang segala abad. Amin

Oleh Roh Suci datangnya kekayaan pengetahuan dan hikmat ilahi karena Sang Sabda menyatakan semua ajaran-ajaran BapaNya.

Kidung Pra-bacaan

Bangkitlah, ya Allah, tolonglah kami dan tebuslah kami demi namaMu. (3X)

Ayat kidungan:

Ya Allah, kami telah mendengar dengan telinga kami sendiri.

V. Irama Lima

Hipakoi

Angan-angan para wanita pembawa rempah-rempah disilaukan oleh penglihatan malaikat dan jiwa mereka diterangi oleh kebangkitan ilahi, mereka membawa berita gembira kepada para Rasul katanya: Beritakan kebangkitan Tuhan kepada seluruh bangsa, Dia mengerjakan mujizat-mujizat dan mengaruniakan kepada kita kasih karunia besar.

Anabatmi

Antifon Satu

Aku mengidung kepadaMu, ya Tuhanku, seperti Daud di dalam dukacitaku; selamatkanlah jiwaku dari lidah yang menipu.

Kehidupan para penghuni padang belantara itu sangat bahagia, karena dengan kasih ilahi mereka telah di angkat.

Kemuliaan bagi Sang Bapa, Sang Putra, serta Sang Roh Kudus, sekarang dan selalu, serta sepanjang segala abad. Amin

Sang Roh Kudus memegang erat segala sesuatu baik yang kelihatan maupun yang tak kelihatan. Karena Dia adalah pribadi yang Mahakuasa sungguh satu dari Sang Tritunggal.

Antifon Dua

Hai jiwa, biarlah kita naik ke atas gunung. Pergilah karena pertolonganmu datang dari sana. Kiranya tangan kananMu, ya Kristus, menyentuhku juga sehingga aku boleh dipelihara dari tipu muslihat yang jahat.

Kemuliaan bagi Sang Bapa, Sang Putra, serta Sang Roh Kudus sekarang dan selalu, serta sepanjang segala abad. Amin

Biarlah kita berbicara mengenai hal-hal ilahi kepada Sang Roh Suci: Engkau adalah Allah, Hidup, Kasih, Terang dan Pikiran, Engkau adalah Kebaikan dan Engkau memerintah sepanjang segala abad.

Antifon Tiga

Dipenuhi dengan sukacita besar aku mempersembahkan doa-doa ini bagi mereka yang telah berkata kepadaku: Marilah kita pergi kepada pelataran rumah Tuhan. Di rumah Daud terjadilah mujizat yang mengagumkan karena disana terdapat suatu api yang membakar setiap pikiran-pikiran jahat.

Kemuliaan bagi Sang Bapa, Sang Putra, serta Sang Roh Kudus sekarang dan selalu, serta sepanjang segala abad. Amin

Sungguhlah Sang Roh Kudus adalah unsur hidup karena dari Dia segala sesuatu yang hidup mendapatkan hidupnya sebagaimana di dalam Sang Bapa dan Sang Sabda.

Kidung Pra-bacaan

Bangkitlah, ya Tuhanku dan Allahku, karena Engkau memerintah sampai akhir jaman. (3X)

Ayat kidungan:

Aku akan memberikan ucapan syukur kepada Tuhan dengan segenap hatiku.

VI. Irama Enam

Hipakoi

Dengan kematianMu yang memberi hidup dan sukarela, ya Sang Kristus, Engkau telah menghancurkan Pintu-pintu Gerbang Neraka sebagai Allah, pembuka bagi kami Pintu-pintu Gerbang Sorga sejak dari jaman purba, dan dengan kebangkitanMu dari mati Engkau telah melepaskan hidup kami dari kelapukan.

Anabátmi

Antifon Satu

Ke atas langit aku mengangkat mataku mengarah kepada Engkau, ya Sang Sabda Allah. Kasihanilah aku agar aku boleh hidup untukMu, ya Sang Sabda kasihanilah kami orang yang hina ini dan buatlah kami menjadi alatMu yang berguna.

Kemuliaan bagi Sang Bapa, Sang Putra, serta Sang Roh Kudus, sekarang dan selalu, serta sepanjang segala abad Amin

Sungguh di dalam Roh Kuduslah asal usul keselamatan bagi semua. Karena apabila Dia menghembuskan nafasnya pada orang yang layak, Dia dengan cepat membangkitkan orang yang tadi dari hal-hal duniawi dan memberikan kepadanya sayap untuk naik ke atas.

Antifon Dua

Jikalau Yuhan tidak ada di tengah-tengah kita, tidak ada seorangpun di antara kita dapat berdiri melawan serangan si musuh. Karena hanya pemenang-pemenang saja yang bangkit celakalah aku, ya Sang Sabda, bagaimana aku dapat melarikan diri dari musuhku sementara ini adalah pencinta dosa. Biarlah jangan sampai jiwaku dilepaskan ke dalam gigi taring mereka seperti seekor burung.

Kemuliaan bagi Sang Bapa, Sang Putra, serta Sang Roh Kudus, sekarang dan selalu, serta sepanjang segala abad. Amin

Melalui Sang Roh Kudus segala sesuatu dibuat menjadi ilahi, didalam Dia adalah kenikmatan, pengertian dan sejahtera dan berkat. Karena Dia itu satu kuasa dengan Sang Bapa dan Sang Sabda.

Antifon Tiga

Mereka yang menaruh kepercayaan kepada Tuhan ditakuti oleh musuh-musuh mereka dan diherani oleh semua karena mereka melihat kepada hal-hal yang tinggi. Kumpulan para orang benar telah mendapatkan Engkau sebagai penolong mereka, ya Juruselamat, dan mereka tidak akan mengulurkan tangan mereka kepada kejahatan.

Kemuliaan bagi Sang Bapa, Sang Putra, serta Sang Roh Kudus, sekarang dan selalu, serta sepanjang segala abad. Amin

Sang Roh Kudus memiliki kuasa atas semua, karena semua kuasa-kuasa sorga bersama dengan segala sesuatu yang bernafas di bawah sini menyembah Dia.

Kidung Pra-bacaan

Ya Tuhan, bangkitkanlah kekuatanMu dan datanglah untuk keselamatan kami. (3X)

Ayat kidungan:

Perhatikan, ya gembala Israel.

VII. Irama Tujuh

Hipakoi

Engkau telah mengambil citra dan rupa kami dan menahankan penyaliban di dalam daging, selamatkanlah aku oleh kebangkitanMu, ya Kristus Allah, sebagai Allah yang mengasihi manusia.

Anabatmi

Antifon Satu

Ya Juruselamat Engkau memulihkan Sion dari tawanan kesesatan, lepaskanlah aku juga dari ikatan penderitaan dan pulihkanlah hidupku. Dia yang menabur derita di sebelah Selatan berpuasa dengan air mata akan menuai tuaian yang menghidupkan dan suka cita yang akan selalu memberikan kehidupan.

Kemuliaan bagi Sang Bapa, Sang Putra, serta Sang Roh Kudus, sekarang dan selalu, serta sepanjang segala abad. Amin

Di dalam Roh Sucilah sumber dari segala harta karun ilahi. Karena dari Dia datangnya hikmat, kekaguman dan pengertian. Oleh karena kepadaNya lah pujian, kemuliaan, hormat dan kekuatan.

Antifon Dua

Jikalau bukan Tuhan yang membangun rumah jiwa, maka sia-sialah usaha kita; karena tanpa Dia tidak ada perbuatan; tidak ada kata-kata yang lengkap. Dengan ilham rohani para orang suci menuliskan pengajaran-pengajaran dari para bapa mengenai pengangkatan kita sebagai anak Allah.

Kemuliaan bagi Sang Bapa, Sang Putra, serta Sang Roh Kudus, sekarang dan selalu, serta sepanjang segala abad. Amin

Keberadaan dikaruniakan kepada semua ciptaan oleh Sang Roh Suci; karena Dia Allah sebelum segala sesuatu. Tuhan dari semua dan terang yang tak dapat didekati kehidupan dari semua.

Antifon Tiga

Mereka yang takut akan Tuhan telah menemukan jalan-jalan kehidupan, dan mereka diberkati sekarang dan selamanya dengan kemuliaan sejati. Bergembiralah dan bersukacitalah, ya Gembala, Kaulihat keturunanMu berkeliling disekitar mejaMu seperti tanaman yang kokoh, dan persembahkan mereka ini kepada Kristus.

Kemuliaan bagi Sang Bapa, Sang Putra, serta Sang Roh Kudus, sekarang dan selalu, serta sepanjang segala abad. Amin

Roh Sucilah pemilik dari karunia-karunia yang melimpah, kekayaan kemuliaan dan ke dalaman penghakiman besar. Karena Dia di sembah dan satu dalam kemuliaan dengan Sang Bapa dan Sang Putra.

Kidung Pra-bacaan

Bangkitlah, ya Tuhan Allahku, biarlah tanganMu terangkat, janganlah lupakan orang-orang Mu yang miskin sampai akhir jaman.
(3X)

Ayat kidungan:

Aku akan menghaturkan syukur, ya Tuhan, dengan segenap hatiku.

VIII. Irama Delapan

Hipakoi

Para wanita pembawa rempah-rempah datang ke kuburan dari Sang Pemberi Hidup di antara orang mati, dan mereka menerima berita gembira dari para malaikat, mereka memberitakan kepada para Rasul bahwa Kristus Allah kita telah bangkit, mengarunaikan belas kasihan kepada dunia.

Anabatmi

Antifon Satu

Dari masa mudaku musuh telah mencobaiku dan dengan percobaan telah menipuku. Tetapi, ya Tuhan, mempercayakan diri kepadaMu aku telah membuat dia lari. Biarlah mereka yang membenci Sion menjadi seperti rumput yang melayu sebelum itu dicabut, karena Kristus akan memotong leher mereka dengan sabit penyiksaan.

Kemuliaan bagi Sang Bapa, Sang Putra, serta Sang Roh Kudus, sekarang dan selalu, serta sepanjang segala abad. Amin

Segala kehidupan itu milik Sang Roh Suci. Terang dari terang, Allah Yang Mahabesar, kami memuji Dia bersama dengan Sang Bapa dan Sang Putra.

Antifon Dua

Biarlah hatiku yang hina ini selalu ingat akan kekaguman terhadapMu, ya Yang Maha Welas-asih, agar itu tidak dari Engkau. Dia yang meninggikan diri dan jatuh mengharapkannya dalam Tuhan tidak akan takut apabila Tuhan menghakimi segala sesuatu dengan api dan penghukuman.

Kemuliaan bagi Sang Bapa, Sang Putra, serta Sang Roh Kudus, sekarang dan selalu, serta sepanjang segala abad. Amin

Setiap orang saleh yang melihat dan menubuatkan akan hal-hal yang akan datang dan melakukan mujizat-mujizat sorgawi dan melakukannya oleh Sang Roh Suci, menyanyikan kidungan kepada Allah yang Satu dalam Tiga; karena meskipun Allah yang Satu itu bersinar dengan tiga terang, tetapi Allah itu tetap Esa.

Antifon Tiga

KepadaMu aku berseru, ya Tuhan, dengarkan dan sendengkanlah telingaMu terhadapku apabila aku berseru, murnikanlah aku sebelum Engkau mengambil aku dari hidup ini. Segala sesuatu akan kembali lagi kepada ibunya yaitu bumi dan akan mengalami pelapukan untuk menerima hukuman atau pahala yang sesuai dengan hidupnya.

Kemuliaan bagi Sang Bapa, Sang Putra, serta Sang Roh Kudus, sekarang dan selalu, serta sepanjang segala abad. Amin

Melalui Sang Roh Kudus keallahan itu adalah Tiga Kudus yang Esa, karena dari Sang Bapa yang tanpa awal, Sang Putra itu sungguh telah keluar sebelum adanya waktu, dan Roh Suci yang sama penampakan, dan di atas tahta telah bersinar secara yang sama dari Sang Bapa.

Antifon Empat

Lihatlah alangkah baik dan menyenangkan jika para saudara hidup bersama-sama karena dengan cara ini Tuhan menjanjikan hidup yang kekal. Janganlah takut karena Dia memerintahkan bakung-bakung di ladang untuk menghiasi pakaian-pakaiannya.

Kemuliaan bagi Sang Bapa, Sang Putra, serta Sang Roh Kudus, sekarang dan selalu, serta sepanjang segala abad. Amin

Sungguhlah Sang Roh Kudus itu adalah sumber dari segala sesuatu di dalam damai yang sempurna; karena Dia itu adalah Allah dan sungguhlah Dia itu satu dalam hakekat dengan Sang Bapa dan Sang Putra.

Kidung Pra-bacaan

Tuhan AllahMu, ya Sion akan memerintah selamanya dari keturunan sampai keturunan. (3X)

Ayat kidungan:

Pujilah Tuhan hai jiwaku.



KIDUNG KONTAKION DAN OIKOS
DARI IRAMA MINGGU YANG BERSANGKUTAN

Dibaca saja oleh Pembaca dilanjutkan dengan SINAKSARION Jana Suci dari Kitab MENAION.

I. Irama Satu

Kontakion

Sebagai Allah Engkau bangkit dalam kemuliaan dari kuburan membangkitkan dunia bersamaMu. Semua alam ciptaan memujiMu sebagai Allah, kematian dihancurkan dan Adam bersukacita, ya Baginda, sementara Hawa sekarang dibebaskan dari ikatan, bersukacita mengatakan: Engkaulah, ya Kristus, yang memberikan kebangkitan kepada semua.

Oikos

Marilah kita memuji Dia yang bangkit pada hari yang ketiga sebagai Allah yang Mahakuasa, Dia memporak-porandakan pintu-pintu gerbang Neraka dan membangkitkan dari kuburan mereka yang berada di sana selama-lamanya; Dia dengan sukarela menampakkan diri kepada wanita pembawa rempah-rempah dan berkata kepada mereka bersukacitalah dan kepada para Rasul Dia menyatakan sukacita sebagai satu-satunya Sang Pemberi Hidup. Para wanita memberitakan dengan sukacita tanda kemenangan kepada para Rasul, sementara Neraka menggerung dan kematian menangis tetapi dunia bergembira dan semua bersukacita karena Engkaulah, ya Kristus, yang telah memberikan kebangkitan kepada semua.

Sinaksarion Jana Suci dari Menaion

-----Langsung "Kidung Katavasia" di bawah -----

II. Irama Dua

Kontakion

Engkau bangkit dari kuburan, ya Juruselamat Yang Maha Kuasa dan Neraka melihat mujizat ini terheran-heran dan orang-orang mati bangkit, ciptaan melihat ini bersukacita dengan Engkau, sementara Adam ikut serta di dalam bergembira amat sangat dan dunia menyanyikan pujianMu selamanya, ya Juruselamatku.

Oikos

Engkau adalah terang bagi mereka yang ada dalam kegelapan, Engkau adalah kebangkitan dan hidup dari semua yang telah Engkau bangkitkan. Setelah menghancurkan kuasa kematian, ya Juruselamat, dan memporak-porandakan pintu-pintu gerbang Neraka, ya Sang Sabda. Melihat mujizat-mujizat seperti ini para manusia yang fana terheran-heran dan segenap ciptaan bersukacita di dalam kebangkitanMu, ya Sang Pengasih manusia. Oleh karenanya semua memulyakan dan memuji kerendahan diriMu dan dunia memujiMu selamanya, ya Juruseiamat.

Sinaksarion Jana Suci dari Menaion

-----*Langsung "Kidung Katavasia" di bawah*-----

III. Irama Tiga

Kontakion

Hari ini Engkau bangkit dari kuburan, ya Tuhan yang Maha Welas-asih, dan Engkau telah mengangkat kami dari pintu-pintu gerbang Neraka. Hari ini Adam menari-nari dan Hawa bersukacita. Dengan mereka para nabi dan para leluhur dengan tak henti-hentinya memuji kekuatan dari pada kuasa keilahianMu.

Oikos

Biarlah langit dan bumi menari hari ini dan dengan suara berpadu memuji Kristus Allah kita yang telah membangkitkan tawanan-tawanan maut dari kuburan. Semua ciptaan bersuka cita mempersembahkan pujian yang layak kepada Pencipta semua dan

Penebus kita. Hari ini sebagai Sang Pemberi Hidup Dia telah mengangkat bangsa manusia dari Neraka dan membangkitkan mereka dengan diriNya sendiri ke sorga, dan Dia meremukkan kesombongan si musuh dan memporak-porandakan pintu-pintu gerbang Neraka dengan kuasa dari keilahianNya.

Sinaksarion Jana Suci dari Menaion

-----*Langsung "Kidung Katavasia" di bawah*-----

IV. Irama Empat

Kontakion

Ya Juruselamat dan Penebusku sebagai Allah Engkau membangkitkan dari kuburan semua orang yang dirantai dan telah mengobrak-abrik pintu-pintu gerbang Neraka, sebagai Tuhan Engkau bangkit pada hari yang ketiga.

Oikos

Marilah kita semua memberikan pujian dan menghaturkan syukur, marilah kita membersembahkan pujian tak henti-hentinya kepada Kristus Sang Pemberi Hidup yang telah bangkit dari antara orang mati pada hari yang ketiga dan hari ini Dia telah mengobrak-abrik pintu-pintu gerbang kematian dan membunuh Neraka serta meremukkan sengat maut, dan telah membebaskan Adam dan Hawa. Marilah kita menyanyi kepadanya hai segala umat dan dengan ucapan syukur marilah mempersembahkan pujian yang tak henti-hentinya karena sebagai satu-satunya Allah dan Raja Yang Maha Kuasa, Dia bangkit pada hari yang ketiga.

Sinaksarion Jana Suci dari Menaion

-----*Langsung "Kidung Katavasia" di bawah*-----

V. Irama Lima

Kontakion

Engkau turun ke dalam Neraka, ya Juruselamatku, dan mengobrak-abrik pintu-pintu gerbangnya karena Engkau Maha Kuasa; sebagai

pencipta Engkau membangkitkan orang mati dan menghancurkan sengat maut dan Engkau melepaskan Adam dari kutukan, ya Pengasih manusia. Oleh karenanya semua berseru kepadaMu: Tuhan selamatkanlah kami.

Oikos

Setelah mendengarkan kata-kata malaikat para wanita sangat bersukacita sekali dan menghentikan tangisan dan getaran tubuh mereka, mereka menyaksikan kebangkitan. Dan lihatlah Kristus mendekati mereka kataNya: Bersukacitalah! Teguhkan hatimu karena Aku telah mengalahkan dunia dan telah menyelamatkan orang-orang tertawan. Bergegaslah dan beritakan kepada para murid bahwa Aku akan mendahului mereka ke Galilea untuk memberitakan berita gembira. Oleh karenanya aku berseru kepadaMu, ya Tuhan, selamatkan kami.

Sinaksarion Jana Suci dari Menaion

-----*Langsung "Kidung Katavasia" di bawah*-----

VI. Irama Enam

Kontakion

Sang Pemberi Hidup Kristus Allah kami, membangkitkan orang mati dari lembah maut dengan tangannNya Yang Memberi Hidup mengaruniakan kebangkitan kepada semua, karena Dia adalah Juruselamat, Kebangkitan dan Hidup, serta Allah dari semua.

Oikos

Kami orang-orang beriman memuji dan menyembah Salib dan kuburanMu, ya Sang Pemberi Hidup, karena Engkau telah merantainya Neraka, ya Sang Maha Baka, dan sebagai Allah Yang Mahakuasa Engkau telah membangkitkan orang mati bersamaMu dan telah memporak-porandakan pintu gerbang Neraka dan menghancurkan kuasa maut. Oleh karenanya kami memujiMu dengan kasih, Engkau yang bangkit dan melenyapkan kuasa

daripada musuh yang mematikan. Engkau telah membangkitkan semua yang percaya dalam Engkau dan melepaskan dunia dari panah si ular Naga, dan membebaskan kami dari kesesatan si musuh, ya Yang Mahakuasa. Oleh karenanya dalam iman kami memuji kebangkitanMu yang melaluinya Engkau menyelamatkan kami semua sebagai Allah dari semua.

Sinaksarion Jana Suci dari Menaion

-----*Langsung "Kidung Katavasia" di bawah*-----

VII. Irama Tujuh

Kontakion

Kuasa maut tak lagi menguasai kami karena Kristus telah datang menghancurkan dan meremukkan kuasanya. Neraka diikat dan para Nabi bersama memberitakan Sang Juruselamat telah menampakkan diri mengatakan kepada kaum beriman: Datanglah kepada kebangkitan.

Oikos

Hari ini dunia bawah tanah, yaitu Neraka dan kematian bergetar di hadapan dari salah satu dari Sang Tritunggal. Bumi bergempa dan pintu-pintu gerbang Neraka melihat Engkau merasa sangat ketakutan, semua ciptaan bersama dengan para Nabi bersukacita dan menyanyikan kidungan kemenangan kepada Allah dan Juruselamat kita yang telah menginjak-injak kuasa maut. Marilah kita berseru dan menyerukan kepada Adam dan mereka yang berasal dari Adam: Kayu ini telah menuntun ke Firdaus! Mari hai orang beriman datanglah kepada kebangkitan.

Sinaksarion Jana Suci dari Menaion

-----*Langsung "Kidung Katavasia" di bawah*-----

VIII. Irama Delapan

Kontakion

Bangkit dari kuburan Engkau membangkitkan orang mati dan membangkitkan Adam. Hawa bersukacita di dalam kebangkitanMu dan ujung-ujung bumi bersukacita dalam hal Engkau membangkitkan orang mati, ya Yang Maha Welas-asih.

Oikos

Engkau telah mengobrak-abrik kerajaan Neraka, ya Yang Maha Welas-asih, membangkitkan orang mati dan pergi di hadapan para wanita pembawa rempah-rempah membalikkan mereka sukacita sebagai ganti dukacita. Dan menunjukkan tanda-tanda kemenangan kepada para RasulMu, ya Juruselamat dan sumber hidupku, Engkau menerangi segenap ciptaan, ya Sang Pengasih manusia. Oleh karenaNya dunia bersukacita atas kebangkitan Mu dari antara orang mati, ya Yang Maha Welas-asih.

Sinaksarion Jana Suci dari Menaion

-----*Langsung "Kidung Katavasia" di bawah*-----

KIDUNG KATAVASIA

(Kidung Katavasia ini bisa diganti dengan kidung kanon seloka kesembilan)

Irama Empat

I. Seloka Satu

Akan kubuka mulutku dan itu akan dipenuhi oleh Sang Roh, dan aku akan curahkan kata-kata kepada Sang Ratu dan Ibu. Dan aku akan terlihat bersukacita merayakan dan bergembira, aku akan menyanyikan atas mujizat-mujizatnya.

II. Seloka Tiga

Ya Theotokos, sumber hidup yang melimpah, kuatkanlah mereka yang bersatu di dalam persekutuan rohani yang menyanyikan

kidungan untuk mengagungkan engkau. Dan di dalam kemuliaan ilahi, dikaruniakan kepada mereka karangan bunga kemuliaan.

III. Seloka Empat

Berusaha mengerti kehendak ilahi yang tak dapat digambarkan atas penjelmaanMu oleh Sang Perawan, ya Yang Mahatinggi, nabi Habakuk berseru: KemuliaanMu kepada kuasaMu, ya Tuhan.

IV. Seloka Lima

Terheran-heranlah jagat raya oleh keilahianmu, karena sementara tidak pernah mengalami pernikahan, engkau mengandung, ya Sang Dara Allah, dari semua di dalam rahimmu dan melahirkan seorang. Anak yang kekal yang mengaruniakan keselamatan kepada semua yang mengidungkan kidungan pujian kepadamu.

V. Seloka Enam

Ya para umat yang cinta Allah, sementara kita merayakan pesta ilahi dan yang terhormat ini di dalam menghormati Ibu dari Allah kita. Mari kita bertepuk tangan dan memberikan kemuliaan kepada Allah yang telah dilahirkan darinya.

VI. Seloka Tujuh

Para pencinta Allah tidak memuja ciptaan tetapi dengan beraninya menginjak-injak ancaman nyala api dan mereka bersukacita mengidung: Berkatilah Engkau, ya Yang Maha Layak untuk dipuji, ya Tuhan dan Allah dari para bapa kami.

VII. Seloka Delapan.

Kami mengidung, kami memberkati dan kami menyembah Tuhan. Para pemuda saleh di dalam nyala api dilepaskan oleh Anak Sang Theotokos. Dia yang digambarkan sebelumnya kemudian dilahirkan di atas bumi dan mengumpulkan segenap jagat raya untuk menyanyi: Teberkatilah Tuhan, hai semua karya-karyaNya dan tinggikanlah Dia sampai selamanya.



KIDUNG EKSAPOSTILARION KEBANGKITAN **DAN THEOTOKION**

**Dinyanyikan sesuai dengan urutan nomor pembacaan Injil pagi/
Eothinon.**

Satu

Marilah kita naik dengan para murid ke atas gunung di Galilea untuk melihat dengan iman Sang Kristus sebagaimana Dia memberitakan kuasaNya atas segala sesuatu yang ada di sorga dan yang ada di bumi. Marilah kita belajar bagaimana Dia mengajar kita untuk membaptis semua bangsa di dalam nama Sang Bapa dan Sang Putra serta Sang Roh Kudus, dan bagaimana kita boleh dimasukkan di dalam misteri ini sesuai dengan janjiNya, sampai akhir jaman.

Engkau, ya Sang Perawan Theotokos, telah bersuka cita dengan para Rasul pada waktu melihat Kristus bangkit pada hari yang ketiga dari kuburan sebagaimana dikatakan. Dan Dia telah menampakkan diri kepada mereka, mengajar dan menyatakan hal-hal yang baik, memerintahkan mereka untuk membaptiskan di dalam nama Sang Bapa, Sang Putra, serta Sang Roh Kudus, agar kami boleh percaya di dalam kebangkitanNya dan memuliakan engkau, ya Sang Perawan.

Langsung "Kidung-kidung Ainoi"

Dua

Para wanita pembawa rempah-rempah bersukacita pada waktu melihat batu tergelinding dari kuburan. Mereka melihat seorang laki-laki muda berdiri di atas kuburan dan dia berkata kepada mereka: Katakan kepada para murid dengan Petrus bahwa Kristus telah bangkit. Langsung larilah ke gunung Galilea; di sana Dia akan menampakkan diri kepadamu sebagaimana yang Dia katakana kepada para sahabat-sahabatNya.

Seorang malaikat membawa salam kepada Sang Perawan sebelum penghamilannya atas Engkau, ya Sang Kristus. Seorang malaikat menggelindingkan batu dari kuburanMu. Malaikat yang satu itu sebagai ganti dukacita, telah membawa tanda sukacita yang tak terkatakan, sedangkan malaikat yang satunya lagi, sebagai ganti kematian, memberitakan dan meninggikan Engkau, Sang Pemberi Hidup, menyatakan kebangkitan kepada para wanita dan mereka yang telah diterangi.

Langsung "Kidung-kidung Ainoi".

Tiga

Janganlah sampai ada orang yang ragu-ragu bahwa Kristus sudah bangkit, karena Dia menampakkan diri kepada Maria dan kemudian dilihat oleh mereka yang menangis di kuburan. Lagi Dia menampakkan diri kepada para murid sebelas sementara mereka saling duduk melingkar, dan mengirimkan mereka keluar untuk membaptiskan orang-orang yang lain. Dia lalu naik ke sorga dari mana Dia telah turun, meneguhkan pemberitaan mereka dengan tanda-tanda yang banyak.

Ya Sang Surya, setelah bangkit dari kuburan hari ini sebagai pengantin keluar dari kamar pengantin, setelah mengobrak-abrik Neraka dan menginjak-injak kematian, oleh dia yang melahirkanMu, Engkau telah mengirimkan kami terang. Terang yang telah menerangi hati dan jiwa kami, dan telah membimbing kami semua untuk berjalan dalam jalan perintahMu dan jalan damai sejahtera.

Langsung "Kidung-kidung Ainoi".

Empat

Gemilang terang dengan kebajikan, marilah kita melihat orang-orang yang berdiri di kuburan yang hidup di dalam jubah yang gemerlapan sementara para wanita pembawa rempah-rempah menundukkan wajah mereka ke tanah. Marilah kita belajar mengenai kebangkitan Dia yang memerintah atas Sorga dan marilah kita bergegas-gegas dengan Petrus kepada hidup yang ada di dalam kuburan: Heran atas

apa yang terjadi marilah kita tinggal di sana untuk melihat Sang Kristus.

Memberitakan salam: Bersukacitalah, ya Tuhan, Engkau telah mengubah dukacita dari para leluhur kami, membawa kepada dunia sukacita dari kebangkitanMu. Dia Sang Pemberi Hidup, melalui dia yang telah mengandungMu, terangilah hati kami dan kirimkanlah terang dari belas kasihanMu, agar kami boleh berseru kepadaMu: Kemuliaan bagi kebangkitanMu, Allah manusia yang penuh Welas-asih.

Langsung "Kidung-kidung Ainoi".

Lima

Kristus, hidup dan jalan, bangkit dari antara orang mati menyertai Kleopas dan Lukas dan diketahui di Emmaus pada waktu pemecahan roti. Jiwa dan hati mereka terbakar dengan semangat ketika Dia berbicara kepada mereka di tengah jalan dan mentafsirkan apa yang harus Dia tahankanNya melalui Kitab Suci. Marilah kita berseru dengan mereka Dia bangkit dan telah menampakkan diri kepada Petrus.

Aku memuji belas kasihanMu yang tanpa batas, ya Penciptaku. Engkau telah mengosongkan diriMu sendiri untuk menyandang dan menyelamatkan kodrat manusia yang telah tumbuh dalam kejahatan. Dan sebagai Allah, Engkau telah setuju untuk dilahirkan dari Perawan Yang Murni, turun dari Allah menjadi seperti aku. Dan bahkan turun ke dalam Neraka itu sendiri, karena berkehendak menyelamatkanku oleh doa dari permohonan dari dia yang mengandungMu, ya Baginda yang Maha Welas-asih.

Langsung "Kidung-kidung Ainoi".

Enam

Menyatakan kodrat kemanusiaanMu, ya Sang Juruselamat, Engkau telah mengambil makanan sesudah Engkau bangkit dari kuburan dan berdiri di tengah-tengah mereka yang mengkotbahkan pertobatan. Kemudian Engkau langsung naik ke BapaMu yang di sorga dan

menjanjikan untuk mengirimkan Sang Penghibur kepada para RasulMu. Ya Allah manusia yang amat ilahi, kemuliaan bagi kebangkitanMu.

Pencipta ciptaan dan Allah dari semua, ya Sang Perawan Yang Amat Murni, telah mengambil daging jasmani dari darahMu tak ternajiskan. Dia memperbaharui semua kodrat yang rusak, membiarkannya sesudah kelahiranNya sebagaimana sebelum kelahiranNya. Oleh karenanya kami semua orang beriman memujiMu dengan berseru: Salam, ya Ratu dunia.

Langsung "Kidung-kidung Ainoi".

Tujuh

Ketika Maria berkata bahwa mereka telah mengambil Tuhan, Simon Petrus dan murid Kristus yang lain yang dicintaiNya kedua-duanya berlari ke dalam kuburan. Mereka menemukan kain kafan tergeletak sendirian di sana dan penutup wajah yang ada di kepalaNya tidak bersama dengan kain tadi tetapi disebelahnya. Oleh karena itu mereka berdiam diri lagi sampai mereka melihat Kristus.

Hal-hal yang besar dan amat aneh telah Engkau lakukan kepadaku, ya Kristus yang Maha Welas-asih. Secara tidak dapat diterangkan Engkau dilahirkan dari seorang perawan dan menerima Salib serta menahankan kematian. Engkau telah bangkit dalam kemuliaan untuk membuat kodrat kami bebas dari maut. Kemuliaan bagi kemuliaanMu, ya Sang Kristus, kemuliaan bagi kekuatanMu.

Langsung "Kidung-kidung Ainoi".

Delapan

Melihat dua malaikat berada di dalam kuburan, Maria tersentak keheranan dan tanpa mengenali Sang Kristus, dia bertanya kepadaNya karena mengira Dia tukang kebun: Dimana, ya Tuhan, Engkau telah meletakkan tubuh dari Yesusku? Tetapi mengenal Dia oleh panggilanNya bahwa Dia adalah Sang Juruselamat Maria mendengar: Jangan sentuh Aku; tetapi beritahukan kepada saudara-saudaraKu bahwa Aku pergi kepada Bapaku.

Ya Sang Perawan dengan cara yang tak dapat dikatakan engkau telah mengandung salah satu dari Sang Tritunggal, yang berkodrat dua, yang dua dalam daya kuasaNya, tetapi satu dalam pribadiNya. Kalau begitu mohonkanlah kepadaNya bagi kami yang menghormat suci engkau dengan iman agar kami boleh dilepaskan dari semua serangan musuh, karena kami semua sekarang mengungsi kepadamu, ya Sang Ibu Theotokos.

Langsung "Kidung-kidung Ainoi".

Sembilan

Pintu-pintu ditutup ketika Engkau masuk, ya Baginda dan Engkau menemui para Rasul dengan Roh Suci dan menghembuskan ke atas mereka. Engkau memberitahukan kepada mereka untuk mengikat dan melepaskan dosa-dosa. Sesudah hari yang ke delapan Engkau menunjukkan kepada Thomas lambungMu dan tanganMu. Dengan dia kami berseru: Engkau adalah Tuhan dan Allah.

Ketika engkau melihat pada hari yang ketiga, ya Pengantin Allah, Anakmu sendiri bangkit dari kuburan, engkau telah menyingkirkan kesusahan-kesusahan dan derita yang engkau, ya Perawan yang amat Suci, telah tahankan sebagai seorang Ibu ketika melihat Dia menderita. Engkau dipanuhi dengan sukacita, memuliakan dan memuji Dia dengan para RasulNya. Oleh karenanya selamatkan kami, ya yang sekarang kami memberitakan engkau sebagai Bunda Allah.

Langsung "Kidung-kidung Ainoi".

Sepuluh

Di tengah lautan Tiberius anak-anak Zabede, Nathanael, dan Petrus, dan dua murid lama yang lain sedang menjala ikan dengan Tomas. Oleh perintah Kristus mereka melemparkan jala mereka di sebelah kanan dan mereka menjala banyak ikan. Dan kemudian Petrus mengenal Dia dan menghempaskan dirinya di depan Dia. Ketika Dia menampakkan diriNya kepada mereka yang ketiga kalinya, Dia

menunjukkan kepada mereka roti dan ikan di atas bara yang menyala.

Ya Sang Perawan, mohonkanlah kepada Tuhan, yang bangkit dari kuburan pada hari yang ketiga, demi mereka yang memuji Engkau dan memberkati Engkau dengan kasih. Karena kami semua lari kepadaMu sebagai mengungsi keselamatan dan sebagai pengantara doa di depan Dia. Kami sungguh telah menjadi bagianmu dan orang memohon bantuan doamu, ya Sang Theotokos, dan kami semua menanti-nanti pertolongan doamu.

Langsung "Kidung-kidung Ainoi".

Sebelas

Sesudah kebangkitan yang ilahi, Tuhan bertanya kepada Petrus tiga kali "Apakah Engkau mengasihiku?" dan dengan demikian menempatkan dia sebagai gembala dari dombaNya. Tetapi ketika Petrus melihat bahwa dia yang dikasihi oleh Yesus mengikutinya, dia bertanya kepada sang Raja: Kenapa dia ada disini? Dan dia berkata: Apabila Aku berkehendak bahwa dia harus tinggal sampai Aku datang lagi, apakah bagimu, ya Petrus yang kekasih?

Sungguh misteri yang menakutkan! Sungguh mujizat yang aneh dan mulia! Melalui kematian maka kematian sungguh sama sekali dihancurkan. Siapa kalau begitu tidak memuji, siapa kalau begitu tidak menghormat sujudi kebangkitanMu, ya Sang Sabda, dan Sang Theotokos yang di dalam kesucian telah memberikan kelahiran kepadaMu di dalam daging? Oleh doa permohonannya, lepaskan kami dari Neraka.

Langsung "Kidung-kidung Ainoi".

KIDUNG-KIDUNG AINOI

Irama Satu

Untuk melaksanakan penghakiman yang telah tertulis, penghormatan ini dimiliki oleh para suci.

Kami memuji penderitaanMu yang menyelamatkan, ya Sang Kristus, dan memuliakan kebangkitanMu.

Pujilah Allah di dalam para orang kudusNya, pujilah Dia dicakrawala kekuasaanNya. (Mzm. 150:1)

Berikan damai kepada hidup kami, ya Tuhan, yang menahankan Salib dan menghancurkan kematian dan bangkit dari kematian sebagai yang Maha Kuasa.

Pujilah Dia atas karyaNya yang berkuasa, pujilah Dia menurut melimpahnya kebesaranNya. (Mzm 150:2)

Karuniakanlah agar kami boleh memuji dan memuliakan Engkau dengan hati yang murni, ya Sang Kristus, yang telah memporak-porandakan kematian, dan membangkitkan manusia melalui kebangkitanMu.

Pujilah Dia dengan suara sangkakala; pujilah Dia dengan mazmur dan kecapi. (Mzm. 150:3)

Memuliakan perendahan diriMu yang ilahi, kami memujiMu, ya Sang Kristus. Dilahirkan dari seorang Perawan, namun demikian Engkau tetap tidak terpisah dari Sang Bapa. Engkau menderita sebagai manusia dan dengan sukarela menahankan Salib.

Kemuliaan bagiMu, ya Tuhan, yang keluar seperti dari dalam kamar, telah bangkit dari kuburan untuk menyelamatkan dunia.

Pujilah Dia dengan rebana dan paduan suara; Pujilah Dia dengan gambus dan kecapi. (Mzm. 150:4)

Ketika Engkau dipakukan di kayu Salib, kuasa si musuh dimatikan; ciptaan berderak-derak ketakutan akan Engkau dan Neraka diporandakan oleh kuasaMu. Kemuliaan bagiMu, ya Kristus Allah kami, yang telah membangkitkan orang mati dari kuburan dan membuka Firdaus bagi si pencuri.

Pujilah Dia dengan dentang suara yang berirama; Pujilah Dia dengan dentangan yang keras. Biarlah segala sesuatu yang bernafas memuji Tuhan, (Mzm. 150: 5-6)

Para wanita suci menangis bergegas ke dalam kuburanMu. Mereka menemukan kuburan terbuka dan belajar dari malaikat mujizat yang baru dan aneh. Mereka memberitahukan kepada para Rasul bahwa Tuhan telah bangkit, memberikan belas kasihan besar kepada dunia.

Bangkitlah ya Tuhan Allahku, angkatlah tanganMu; jangan lupa orang-orangMu yang miskin selamanya. (Mzm. 93:33)

Kami menyembah luka dari penderitaanMu yang ilahi, ya Kristus Allah kami, dan korbanMu yang amat luar biasa di Sion, yang secara ilahi dinyatakan pada akhir jaman. Engkau, ya Putra Kebenaran, telah menerangi mereka yang tidur dalam kegelapan, membimbing mereka ke dalam terang yang tidak mengenal malam. Kemuliaan bagiMu, ya Tuhan.

Aku akan memujiMu ya Tuhan, dengan segenap hatiku; aku akan berbicara mengenai semua karya-karyaMu yang mengherankan. (Mzm. 85:12, 117:17)

Berilah telinga, hai kau bangsa Yahudi yang kacau; di mana mereka yang pergi kepada Pilatus? Biarlah para tentara yang menjagai kuburan bercerita; di manakah meterai dari kuburan? Di manakah mayat yang telah dikuburkan itu dipindah? Bagaimana Dia telah dijual yang sebenarnya Dia bukan barang dagangan? Bagaimana harta karun itu dicuri? Ya engkau orang Yahudi yang fasik, kenapa

engkau berbicara secara palsu menentang kebangkitan dari Dia yang telah disalibkan? Dia telah bangkit yaitu Dia yang bebas dari kematian memberikan belas kasihan besar kepada dunia.

Langsung "Kidung-kidung Doksastikon Pagi" di bawah ini.

Irama Dua

Untuk melaksanakan penghakiman yang telah tertulis, penghormatan ini dimiliki oleh para suci.

Semua yang bernafas dan segenap ciptaan memuji Engkau, ya Tuhan. Karena Engkau saja yang mencintai manusia, dan telah mematikan maut dengan SalibMu agar Engkau boleh menunjukkan kebangkitanMu kepada manusia.

Pujilah Allah di dalam para orang kudusNya, pujilah Dia di cakrawala kekuasaanNya.

Biarlah orang-orang Yahudi menceritakan bagaimana para tentara kehilangan Sang Raja yang dijaganya. Mengapa batu itu gagal untuk menjaga Sang Batu Karang Hidup? Biarlah mereka menyerahkan Dia yang dibangkitkan atau kalau tidak begitu biarlah mereka menyembahNya, Dia yang bangkit, memberitakan dengan kita kemuliaan dari kelimpahan dari belas kasihanMu; kemuliaan bagiMu ya Juruselamat kami.

Pujilah Dia atas karyaNya yang berkuasa, pujilah Dia menurut melimpahnya kebesarannya.

Bersukacitalah, hai umat dan bergembiralah. Seorang malaikat duduk di atas batu dari kuburan dan memberikan kami berita yang besar, Kristus Sang Juruselamat dunia bangkit dari kematian dan telah memenuhi dunia dengan bau-bauan yang harum. Bersukacitalah hai umat dan bergembiralah.

Pujilah Dia dengan suara sangkakala; pujilah Dia dengan mazmur dan kecapi.

Pada saat penghamilanMu ya Tuhan, seorang malaikat membawa salam sukacita kepada Sang Perawan yang penuh dengan rahmat, sementara pada waktu kebangkitanMu seorang malaikat menggelindingkan batu dari kuburanMu yang mulia. Malaikat yang satu, menunjukkan tanda sukacita sebagai ganti dukacita; sementara yang lain memberitakan kepada kami Sang Raja, Sang Pemberi Hidup sebagai ganti kematian. Oleh karena kami berseru: Kemuliaan bagiMu, ya Tuhan Pemelihara semua.

Pujilah Dia dengan rebana dan paduan suara; Pujilah Dia dengan gambus dan kecapi.

Dengan menangis para wanita mencurahkan minyak mur di atas kuburanMu, dan suara mereka dipenuhi dengan sukacita ketika mereka berkata: Tuhan telah bangkit.

Pujilah Dia dengan dentang suara yang berirama; Pujilah Dia dengan dentangan yang keras. Biarlah segala sesuatu yang bernafas memuji Tuhan.

Biarlah bangsa-bangsa dan semua umat memuji Kristus Allah kita yang demi kita telah dengan sukarela menderita Salib dan menghabiskan waktu selama tiga hari di dalam Neraka: Biarlah mereka menyembah kebangkitanNya dari kematian, yang menyebarkan terang kepada seluruh ujung-ujung dunia.

Bangkitlah ya Tuhan Allahku, angkatlah tanganMu, janganlah melupakan orang-orangMu yang tertindas.

Disalibkan dan dikuburkan oleh kehendakMu sendiri, Engkau telah memporak-porandakan maut, ya Sang Kristus, dan sebagai Allah dan Raja, Engkau mengaruniakan kepada dunia hidup yang kekal dan belas kasihan yang besar.

Aku akan memujiMu ya Tuhan, dengan segenap hatiku; aku akan berbicara mengenai semua karya-karyaMu yang mengherankan.

Di dalam kebenaran, ya engkau para pelanggar hukum, dengan memeteraikan batu, memberikan kepada kami mujizat yang lebih besar. Para penjaga tahu. Hari ini Dia pergi dari kuburan dan mereka berkata; katakan: Sementara kami tidur para muridNya datang dan mencuri Dia. Tetapi siapa yang mencuri suatu tubuh, khususnya tubuh yang telanjang? Dia bangkit oleh kehendakNya sendiri sebagai Allah, meninggalkan kain kafanNya di kuburan.

Marilah, hai orang Yahudi dan lihatlah bagaimana Dia meninggalkan meteraiNya tak terjamah, setelah menghancurkan maut dan memberikan kepada manusia hidup tanpa akhir dan belas kasihan yang besar.

Langsung "Kidung-kidung Doksastikon Pagi" di bawah ini.

Irama Tiga

Untuk melaksanakan penghakiman yang telah tertulis. penghormatan ini dimiliki oleh para suci.

Marilah hai semua bangsa, dan ketahuilah kuasa kekuatan daripada misteri yang mengagumkan ini. Juruselamat kita, yang adalah Sang Sabda dari mulanya, telah disalibkan bagi kami dan oleh kehendakNya sendiri menderita penguburan. Pada hari yang ketiga Dia bangkit lagi agar Dia boleh menyelamatkan kami semua. Marilah kita menyembah Dia.

Pujilah Allah di dalam para orang kudusNya, pujilah Dia di cakrawala kekuasaanNya.

Para penjaga yang menjaga Engkau, ya Tuhan, menceritakan semua mujizat yang telah terjadi. Tetapi kumpulan para Sanhedrin yang sia-sia itu memenuhi tangan mereka dengan suapan, dengan demikian berpikir untuk menyembunyikan kebangkitanMu yang seluruh dunia memuliakannya. Kasihanilah kami.

Pujilah Dia atas karyaNya yang berkuasa, pujilah Dia menurut melimpahnya kebesarannya.

Segala sesuatu dipenuhi dengan sukacita ketika berita kebangkitanMu diterima. Ketika Maria Magdalena pergi ke kuburanMu, dia menemukan seorang malaikat jubah yang bersinar-sinar duduk di atas batu yang mengatakan; mengapa engkau mencari orang yang hidup di antara yang mati? Dia tidak ada disini, tetapi telah bangkit sebagaimana yang sudah diceritakanNya sebelumnya, dan Dia pergi mendahuluimu ke Galilea.

Pujilah Dia dengan suara sangkakala; pujilah Dia dengan mazmur dan kecapi.

Ya Baginda yang mengasihi manusia, di dalam terangMu kami melihat terang. Engkau telah bangkit dari kematian, memberi keselamatan kepada bangsa manusia supaya segenap ciptaan boleh memuliakanMu yang satu-satunya tanpa dosa. Kasihanilah kami.

Pujilah Dia dengan rebana dan paduan suara; Pujilah Dia dengan gambus dan kecapi.

Para wanita pembawa rempah-rempah, ya Tuhan, mempersembahkan nyanyian mereka yang penuh air mata kepadaMu pada pagi hari, dan mereka datang ke kuburanMu dengan membawa rempah-rempah wangi dan bergegas-gegas untuk mengurapi tubuhMu yang tanpa cacat. Seorang malaikat duduk di atas batu memberitakan kepada mereka; mengapa engkau mencari orang yang hidup di antara yang mati? Karena Dia telah bangkit sebagai Allah dan telah menginjak-injak kematian, memberikan kepada semua belas kasihan yang besar.

Pujilah Dia dengan dentang suara yang berirama; Pujilah Dia dengan dentangan yang keras. Biarlah segala sesuatu yang bernafas memuji Tuhan.

Seorang malaikat yang bersinar duduk di atas kuburanMu yang memberi hidup, dan berkata kepada para wanita pembawa rempah-rempah; Sang Pelepas telah mengosongkan kuburan, memporakporandakan Neraka, dan bangkit pada hari yang ketiga, karena Dia sajalah Allah dan Mahakuasa.

Bangkitlah ya Tuhan Allahku, angkatlah tanganMu; jangan lupa orang-orangMu yang miskin selamanya.

Pada hari pertama minggu itu Maria Magdalena tiba di kuburan mencari Engkau. Tetapi ketika dia tidak menemukan Engkau, dia menangis dan berseru: Celakalah aku ya Juruselamatku! Di mana mereka telah mencuri Raja dari semua? Dua malaikat, penyandang hidup, ada di kuburan dan berkata kepada dia: Hai wanita mengapa engkau menangis? Wanita itu menjawab: Aku menangis, karena mereka telah mengambil TuhanKu dari kuburan dan aku tidak tahu di mana mereka telah meletakkan Dia. Kemudian dia berbalik memutar dan melihat Engkau berdiri dan langsunglah dia berseru: Tuhanku dan Allahku kemuliaan bagiMu.

Aku akan memujiMu ya Tuhan, dengan segenap hatiku; aku akan berbicara mengenai semua karya-karyaMu yang mengherankan.

Orang-orang Yahudi menutup Sang Hidup dalam kuburan sementara si pencuri dengan lidahnya membuka pintu sukacita kepada para bangsa dan sementara dia berseru dan mengatakan: Dia yang disalibkan bersamaku dan digantung denganku di atas Salib demi aku telah menampakkan diri kepadaku duduk di atas tahta dengan Sang Bapa, karena Dialah Kristus Allah kita yang memiliki belas kasihan yang besar.

Langsung "Kidung-kidung Doksastikon Pagi" di bawah ini.

Irama Empat

Untuk melaksanakan penghakiman yang telah tertulis, penghormatan ini dimiliki oleh para suci. Kami memuliakan

KebangkitanMu, ya Tuhan yang amat berkuasa, yang menderita penyaliban dan kematian dan bangkit dari antara orang mati.

Pujilah Allah di dalam para orang kudusNya, pujilah Dia di cakrawala kekuasaanNya.

Oleh salibMu Engkau telah membebaskan kami dari kutukan purba, ya Tuhan, oleh kematianMu Engkau telah menghancurkan Iblis yang berkuasa atasku; oleh kebangkitanMu Engkau telah memenuhi segala sesuatu dengan sukacita. Oleh karenanya, kami berseru: Ya Tuhan, yang bangkit dari antara orang mati, kemuliaan bagiMu.

Pujilah Dia atas karyaNya yang berkuasa, pujilah Dia menurut melimpahnya kebesaranNya.

Oleh SalibMu bimbinglah kami di dalam kebenaranMu, ya Sang Kristus Juruselamat kami, dan lepaskanlah kami dari tipu muslihat si musuh. Setelah bangkit dari kematian, bangkitkanlah kami yang telah jatuh dalam dosa. Oleh doa dari pada para Orang suciMu, ya Tuhan Yang Mahakasih, rentangkan lenganMu kepada kami.

Pujilah Dia dengan suara sangkakala; pujilah Dia dengan mazmur dan kecapi.

Tanpa terpisah dari pangkuan Sang Bapa, ya Engkau Anak Allah Yang Tunggal, Engkau telah turun ke bumi di dalam kasihMu kepada manusia dan menjadi manusia tanpa mengalami perubahan. Tanpa mengalami kesakitan di dalam keilahianMu, Engkau menderita penyaliban dan kematian di dalam daging. Engkau telah bangkit dari kematian dan memberikan manusia ketakbinasaan sebagai satu-satunya Yang Mahakuasa.

Pujilah Dia dengan rebana dan paduan suara; Pujilah Dia dengan gambus dan kecapi.

Engkau telah menerima pada diriMu sendiri kematian di dalam daging dan telah menjadi perantara agar kami boleh menjadi tidak binasa, Engkau telah tinggal dalam kuburan agar kami boleh tinggal bebas dari Neraka, dan menderita sebagai manusia Engkau telah bangkit sebagai Allah, setelah membangkitkan kami dengan diriMu. Oleh karenanya, kami berseru kepadaMu: Ya Tuhan, Sang Pemberi Hidup Allah satu-satunya Allah yang mengasihi, kemuliaan bagiMu.

Pujilah Dia dengan dentang suara yang berirama; Pujilah Dia dengan dentangan yang keras. Biarlah segala sesuatu yang bernafas memuji Tuhan.

Batu-batu terpecah-belah ketika SalibMu ditancapkan di Golgota, ya Juruselamat, dan para penjaga pintu Neraka ketakutan ketika melihat Engkau diletakkan di kuburan sebagai orang mati. Karena Engkau telah menghancurkan kuasa kematian oleh kebangkitanMu, dan telah memberikan kepada semua orang yang mati ketakbinasaan, ya Juruselamat, Kemuliaan bagiMu, ya Tuhan dan Sang Pemberi Hidup.

Bangkitlah ya Tuhan Allahku, angkatlah tanganMu; janganlah lupakan orang-orangMu yang tertindas.

Para wanita berkeinginan melihat kebangkitanMu, ya Sang Kristus Allah kami, dan Maria Magdalena pergi mendahului mereka serta menemukan batunya tergelinding dari kuburan dan seorang malaikat duduk di atasnya dan berkata: Mengapa engkau mencari yang hidup di antara orang yang mati? Dia bangkit sebagai Allah, agar menyelamatkan dunia.

Aku akan memujiMu ya Tuhan, dengan segenap hatiku; aku akan berbicara mengenai semua karya-karyaMu yang mengherankan.

Di manakah Yesus yang kami kira engkau jaga itu? Ceritakanlah kepadaku, hai orang Yahudi, di manakah Dia yang diletakkan di dalam kuburan yang kami meteraikan dengan batu? Berikanlah kepadaku tubuhNya, hai engkau yang menyangkal kehidupan. Serahkanlah tubuhNya, atau kalau tidak tidak percayalah kepadaNya

yang telah bangkit itu. Kalau engkau berdiam diri mengenai kebangkitanNya, maka batu-batu akan berseru keras khususnya batu yang telah tergelinding dari kuburanNya. Alangkah besarnya belas kasihanNya dan alangkah besarnya rencana keselamatanNya. Ya Juruselamat kami, kemuliaan bagiMu.

Langsung "Kidung-kidung Doksastikon Pagi" di bawah ini.

Irama Lima

Untuk melaksanakan penghakiman yang telah tertulis, penghormatan ini dimiliki oleh para suci.

Sesudah kuburan dimeteraikan oleh para pelanggar hukum, Engkau ya Tuhan, keluar dari dalamnya sama seperti Engkau keluar dari rahim Sang Perawan. Malaikat-malaikatMu yang tak berbadan jasmani tidak memiliki pengetahuan mengenai cara penjelmaanMu; tidak juga para prajurit yang menjagaiMu mengetahui saat dari kebangkitanMu. Karena kedua mujizat ini tertutup dari mereka yang mempertanyakan hal-hal ini, tetapi dinyatakan sebagai mujizat kepada mereka yang menyembah dengan iman akan rahasia tadi. Karuniakanlah kami, yang memujiNya sukacita dan belas kasihan yang besar.

Pujilah Allah di dalam para orang kudusNya, pujilah Dia di cakrawala kekuasaanNya.

Sesudah mematahkan rantai kekal dan merusakkan ikatan-ikatan, Engkau bangkit ya Tuhan, dari kuburan, dan meninggalkan kain kafanMu di belakangMu sebagai saksi kebenaran dari penguburanMu selama tiga hari. Dan Engkau yang dijagai di dalam kuburan keluar ke Galilea. Agunglah belas kasihanMu, ya Juruselamat yang tidak dapat dimengerti oleh akal. Kasihanilah kami.

Pujilah Dia atas karyaNya yang berkuasa, pujilah Dia menurut melimpahnya kebesarannya.

Para wanita bergegas-gegas ke kuburan untuk melihat Engkau ya Tuhan, Sang Kristus yang menderita bagi kami. Ketika mereka tiba, mereka menemukan seorang malaikat duduk di atas batu yang berseru kepada mereka sementara mereka tersentak ketakutan; Tuhan telah bangkit. Beritakan kepada para murid bahwa Sang Juruselamat jiwa kita telah bangkit dari kematian.

Pujilah Dia dengan suara sangkakala; pujilah Dia dengan mazmur dan kecapi.

Sebagaimana Engkau keluar dari kuburan yang termeterai, ya Tuhan, demikian Engkau masuk ke dalam pintu-pintu yang tertutup dan berdiri di tengah-tengah para muridMu menunjukkan bekas-bekas penderitaanMu kepada mereka ya Juruselamat yang panjang sabar. Dilahirkan dari benih Daud; Engkau menahankan luka-luka dan sebagai Anak Allah Engkau telah membebaskan dunia. Agunglah belas kasihanMu, ya. Tuhan yang tak dapat dimengerti akal. Kasihanilah kami.

Pujilah Dia dengan rebana dan paduan suara; Pujilah Dia dengan gambus dan kecapi.

Ya Tuhan, Raja segala abad dan pencipta semua Engkau menerima penyaliban dan penguburan demi kami untuk membebaskan kami semua dari Neraka. Engkau adalah Allah kami, dan kami tidak mengetahui yang lain kecuali Engkau.

Pujilah Dia dengan dentang suara yang berirama; Pujilah Dia dengan dentangan yang keras. Biarlah segala sesuatu yang bernafas memuji Tuhan.

Siapakah yang akan memberitakan mujizatMu yang menyilaukan ya Tuhan? Siapakah yang akan memberitakan rahasiaMu yang mengagumkan? Karena Engkau telah menjadi daging demi kami seperti yang Engkau kehendaki dan telah membuatnya ketinggian dari kuasaMu. Oleh SalibMu Engkau telah membuka Firdaus bagi si

pencuri; oleh kuburanMu Engkau telah menghancurkan-leburkan rantai-rantai Neraka; dan oleh kebangkitanMu, Engkau telah memperkaya segala sesuatu. Kemulliaan bagiMu, ya Tuhan yang Maha Welas-asih.

Bangkitlah ya Tuhan Allahku, angkatlah tanganMu; janganlah lupakan orang-orangMu yang tertindas.

Pagi dini hari para wanita pembawa rempah-rempah bergegas-gegas ke kuburanMu untuk mengurapiMu, ya Sang Sabda dan Allah yang tak berkebinasaan. Dan ketika kata-kata malaikat sampai ke telinga mereka, mereka berbalik bersukacita untuk memberitahu kepada para Rasul bahwa Hidup dari semua telah bangkit, memberikan pengampunan kepada dunia dan belas kasihan besar.

Aku akan memujiMu ya Tuhan, dengan segenap hatiku; aku akan berbicara mengenai semua karya-karyaMu yang mengherankan.

Para penjaga kuburanMu yang ilahi datang kepada orang Yahudi dan berkata: Alangkah bodohnya nasehat-nasehatmu, karena engkau mencoba dengan sia-sia untuk menjaga Dia yang tidak dapat dibatasi oleh apapun. Engkau berkehendak untuk menyembunyikan kebangkitan dari Dia yang disalibkan, tetapi dengan melakukan yang demikian engkau malah menunjukkan hal ini lebih nyata lagi kepada semua orang. Alangkah bodohnya kumpulan-kumpulanmu! Apakah engkau akan lagi memberi nasehat untuk menyembunyikan apa yang tidak dapat disembunyikan? Oleh karena itu lebih baik dengarkanlah kami dan bersiaplah untuk mempercayai kebenaran akan peristiwa itu. Seorang malaikat dengan kilatan di tangannya turun sorga dan menggelindingkan batu itu, sementara kami tergeletak seperti orang mati dengan ketakutan, dan dia berseru kepada para wanita pembawa rempah-rempah, yang mereka tidak terheran dan ketakutan dan dia berkata kepada mereka: Tidakkah engkau melihat para penjaga ini tergeletak seperti orang mati dengan ketakutan, dan meterainya terpecahkan dan Neraka dikosongkan? Mengapa engkau mencari di antara orang mati Dia Sang Pemenang atas Neraka dan Penghancur dari pada sengat maut? Pergilah cepat dan beritakanlah

dengan tanpa takut kepada para Rasul, sungguhlah Tuhan telah bangkit, Satu-Satunya yang memiliki belas kasihan yang besar.

Langsung "Kidung-kidung Doksastikon Pagi" di bawah ini.

Irama Enam

Untuk melaksanakan penghakiman yang telah tertulis, penghormatan ini dimiliki oleh para suci.

SalibMu ya Tuhan, adalah hidup dan kebangkitan bagi semua orang, dan yakin akan hal ini, kami menyanyi kepadaMu Allah kami yang telah bangkit: Kasihanilah kami.

Pujilah Allah di dalam para orang kudusNya, pujilah Dia di cakrawala kekuasaanNya.

PenguburanMu, ya Baginda, membuka Firdaus kepada bangsa manusia, dan kami dilepaskan dari kelapukan, menyanyikan kepadaMu Allah kami yang bangkit: Kasihanilah kami.

Pujilah Dia atas karyaNya yang berkuasa, pujilah Dia menurut melimpahnya kebesaranNya.

Marilah kita memuji Sang Kristus dengan Sang Bapa dan Sang Roh. Marilah kita berseru keras kepadaNya yang bangkit dari antara orang mati: Engkau adalah hidup dan kebangkitan kami. Kasihanilah kami.

Pujilah Dia dengan suara sangkakala; pujilah Dia dengan mazmur dan kecap.

Pada hari yang ketiga, ya Sang Kristus, Engkau bangkit dari kuburan sebagaimana tertulis, setelah mambangkitkan para bapa leluhur kami dengan Engkau. Oleh karenanya semua umat memujiMu dan memuliakanMu dan memuji kebangkitanMu.

Pujilah Dia dengan rebana dan paduan suara; Pujilah Dia dengan gambus dan kecapi.

Ya Tuhan sungguh besar dan mengherankanlah rahasia dari kebangkitanMu. Karena Engkau telah keluar dari kuburan seolah-olah seperti pengantin dari kamar pengantinnya, menghancurkan maut dengan kematianMu agar Adam boleh dibebaskan. Oleh karenanya, para malaikat di sorga bersukacita dan umat di bumi memuliakan belas kasihanMu yang telah Engkau tunjukkan kepada kami, ya Sang Pengasih manusia.

Pujilah Dia dengan dentang suara yang berirama; Pujilah Dia dengan dentangan yang keras. Biarlah segala sesuatu yang bernafas memuji Tuhan.

Hai orang-orang Yahudi yang fasik dimanakah meterai dan kepingan-kepingan perak yang engkau berikan kepada para penjaga kuburan? Sang Harta Karun itu tidak dicuri, tetapi telah bangkit menurut kuasaNya. Engkau dipermalukan oleh penolakanMu atas Kristus, Tuhan kemuliaan, yang menderita dan dikuburkan dan bangkit dari antara orang mati. Dia, marilah kita sembah.

Bangkitlah ya Tuhan Allahku, angkatlah tanganMu; janganlah lupakan orang-orangMu yang tertindas.

Bagaimana engkau dirampok ya orang Yahudi, ketika kuburan dimeteraikan dan engkau menempatkan penjaga atasnya dan memeteraikannya? Meskipun pintu-pintu tertutup, tetapi Sang Raja bisa keluar. Sekarang tunjukkanlah Dia sebagai yang mati atau sembahlah Dia sebagai Allah dan berkata: Kemuliaan bagi Salib dan KebangkitanMu.

Aku akan memujiMu ya Tuhan, dengan segenap hatiku; aku akan berbicara mengenai semua karya-karyaMu yang mengherankan.

Para wanita pembawa rempah-rempah datang dengan air mata bercucuran ke kuburanMu yang menyandang hidup ya Tuhan, dan

membawa dengan mereka rempah-rempah yang dengannya untuk mengurapi tubuhMu yang amat murni. Tetapi mereka menemukan seorang malaikat duduk di atas batu yang memanggil mereka dan berkata: Mengapa engkau menangis bagi Dia yang lambungNya mengalirkan hidup kepada dunia? Mengapa engkau mencari Dia yang tak berkebinasaan sebagai orang mati dalam di kuburan? Lebih baik engkau pergi dan memberitakan kepada para RasulNya berita gembira akan kebangkitanNya, sukacita bagi seluruh dunia. Setelah juga menerangi kami denganNya ya Juruselamat, karuniakanlah kepada kami pengampunan dan belas kasihan besar.

Langsung "Kidung-kidung Doksastikon Pagi" di bawah ini.

Irama Tujuh

Untuk melaksanakan penghakiman yang telah tertulis, penghormatan ini dimiliki oleh para suci.

Kristus telah bangkit dari antara orang mati, mematah-matahkan ikatan kematian. Beritakanlah sukacita besar ini ke seluruh dunia; biarlah sorga memuji kemuliaan Allah.

Pujilah Allah di dalam para orang kudusNya, pujilah Dia di cakrawala kekuasaanNya.

Setelah melihat kebangkitan Sang Kristus, marilah kita menyembah Tuhan Yesus Yang Suci, yang satu-satunya tanpa dosa.

Pujilah Dia atas karyaNya yang berkuasa, pujilah Dia menurut melimpahnya kebesaranNya.

Marilah kita tak henti-hentinya menyembah Kebangkitan Sang Kristus, karena Dia telah menyelamatkan kita dari pelanggaran kita. Kuduslah Tuhan Yesus yang telah menunjukkan KebangkitanNya.

Pujilah Dia dengan suara sangkakala; pujilah Dia dengan mazmur dan kecapi.

Apa yang akan kita berikan kepada Tuhan sebagai ganti dari semua yang telah diberikan kepada kita? Demi kita, Allah telah tinggal di antara kita. Demi kodrat kita yang rusak Sang Sabda telah menjadi daging dan tinggal di antara kita. Dia telah menjadi pemelihara dari pada orang yang tak dapat bersyukur, dan pelepas dari mereka yang dalam tawanan. Dia adalah Surya Kebenaran bagi mereka yang duduk dalam kegelapan: Dia yang dapat mengalami kesakitan berada di atas Salib. Dia adalah terang di dalam neraka. Dia adalah hidup dalam kematian. Dia adalah Kebangkitan dari orang yang jatuh, dan kami berseru kepadanya: Kemuliaan bagiMu ya Allah kami.

Pujilah Dia dengan rebana dan paduan suara; Pujilah Dia dengan gambus dan kecapi.

Ya Tuhan, dengan kuasaMu yang kuat, Engkau telah menghancurkan leburkan pintu-pintu gerbang neraka dan mengalahkan pemerintahan maut. Sebagai Raja dunia dan Allah Yang Mahakuasa, Engkau telah membangkitkan orang mati yang tergeletak dari kekekalan di dalam kegelapan oleh KebangkitanMu yang ilahi dan mulia.

Pujilah Dia dengan dentang suara yang berirama; Pujilah Dia dengan dentangan yang keras. Biarlah segala sesuatu yang bernafas memuji Tuhan.

Marilah kita bersuka cita di dalam Tuhan, dan bergembira di dalam KebangkitanNya, karena Dia telah membangkitkan orang mati dari ikatan neraka yang tak dapat terpatahkan, memberikan kepada dunia, sebagai Allah, hidup yang kekal dan belas kasihan besar.

Bangkitlah ya Tuhan Allahku, angkatlah tanganMu; janganlah lupakan orang-orangMu yang tertindas.

Seorang malaikat, bersinar seperti kilat duduk di atas batu dari kuburan yang Memberi Hidup, memberitakan berita gembira kepada

para wanita pembawa rempah-rempah katanya: Tuhan telah bangkit sebagaimana yang telah dikatakanNya kepadamu. Beritakan kepada para murid bahwa Dia pergi mendahuluimu ke Galilea dan Dia memberikan kepada dunia hidup yang kekal dan belas kasihan yang besar.

Aku akan memujiMu ya Tuhan, dengan segenap hatiku; aku akan berbicara mengenai semua karya-karyaMu yang mengherankan.

Hai orang Yahudi yang tidak setia! Apa engkau telah menolak Sang Batu Penjuru? Dia adalah batu yang diletakkan oleh Allah di Sion. Dia yang membuat air mengalir keluar dari batu karang di padang belantara, dan telah mencurahkan dari lambungNya ketakbinasaan kepada kami. Dia adalah batu yang sudah dipotong dari gunung perawan tanpa kehendak manusia, Dia adalah yang sebagaimana telah dikatakan oleh Daniel, Anak manusia yang datang di dalam awan-awan di langit yang pergi menghadap kepada yang lanjut usia dan kerajaanNya yang kekal.

Langsung "Kidung-kidung Doksastikon Pagi" di bawah ini.

Irama Delapan

Untuk melaksanakan penghakiman yang telah tertulis, penghormatan ini dimiliki oleh para suci.

Meskipun Engkau ya Tuhan, berdiri dalam penghakiman untuk dihakimi oleh Pilatus, Engkau tidak berhenti untuk duduk di atas tahta bersama Sang Bapa. Bangkit dari antara orang mati, Engkau telah membebaskan dunia dari ikatan musuh, karena Engkau adalah Allah Yang Maha Welas-asih dan mengasihi manusia.

Pujilah Allah di dalam para orang kudusNya, pujilah Dia di cakrawala kekuasaanNya.

Meskipun orang-orang Yahudi meletakkan Engkau dalam kuburan sebagai orang mati, ya Tuhan, para penjaga menjagai Engkau sabagai

Raja yang tidur; dan meskipun dimeteraikan dengan meterai-meterai sebagai suatu harta karun kehidupan, Engkau telah bangkit dan memberikan ketidakbinasaan kepada jiwa kami.

Pujilah Dia atas karyaNya yang berkuasa, pujilah Dia menurut melimpahnya kebesarannya.

Engkau memberikan kami SalibMu, ya Tuhan, serta senjata melawan Iblis, sungguhlah dia bergetar dan tergetar, karena tak tahan melihat pemandangan akan kuasa Salib tadi; karena Salib itu telah membangkitkan orang mati dan telah merendahkan maut. Oleh karenanya, kami menghormat sujudi penguburanMu dan kebangkitanMu.

Pujilah Dia dengan suara sangkakala; pujilah Dia dengan mazmur dan kecapi.

MalaikatMu ya Tuhan, memberitakan Kebangkitan dan menakutkan para penjaga kuburan, dia memanggil para wanita dan mengatakan; mengapa engkau mencari yang hidup di antara orang yang mati? Allah telah bangkit, memberikan hidup kepada dunia.

Pujilah Dia dengan rebana dan paduan suara; Pujilah Dia dengan gambus dan kecapi.

Tidak dapat mengalami kesakitan dalam keilahian, Engkau telah menderita di atas Salib dan telah menerima penguburan selama tiga hari untuk membebaskan kami dari ikatan musuh dan memberikan kami hidup, membuat kami tak binasa oleh KebangkitanMu, ya Sang Kristus Allah yang mengasihi manusia.

Pujilah Dia dengan dentang suara yang berirama; Pujilah Dia dengan dentangan yang keras. Biarlah segala sesuatu yang bernafas memuji Tuhan.

Kami menghormat sujudi, memuliakan, dan memuji KebangkitanMu dari kuburan ya Sang Kristus yang dengannya Engkau telah

membebasakan kami dari pada ikatan yang tak terputuskan dari neraka. Dan sebagai Allah Engkau telah mengaruniakan hidup kekal dan belas kasihan besar kepada dunia.

Bangkitlah ya Tuhan Allahku, angkatlah tanganMu, janganlah lupakan orang-orangMu yang tertindas.

Para umat yang fasik itu menjagai kuburanMu yang menyandang hidup dan memeteraikannya dengan seorang penjaga. Tetapi Engkau sebagai Allah Yang Mahakuasa dan tak berkebinasaan, telah bangkit pada hari yang ketiga.

Aku akan memujiMu ya Tuhan, dengan segenap hatiku; aku akan berbicara mengenai semua karya-karyaMu yang mengherankan.

Ketika Engkau datang kepada pintu gerbang neraka dan memporakporandakan mereka ya Tuhan, kemudian sebagai seorang tawanan neraka berseru: Siapakah Dia orang yang bukan hukuman ini tinggal di dalam bagian yang terbawah dari bumi tetapi melenyapkan penjara kematian seperti bayang-bayang? Aku menerima Dia sebagai orang mati, dan sekarang gemetar ketakutan di hadapan Dia sebagai Allah. Kasihanilah kami ya Yang Mahakuasa.

Langsung "Kidung-kidung Doksastikon Pagi" di bawah ini.

KIDUNG-KIDUNG DOKSASTIKON PAGI

I. Eohtinon Satu Irama Satu

Kemuliaan bagi Sang Bapa, Sang Putra, serta Sang Roh Kudus.

Ketika para murid telah naik ke atas gunung bagi kenaikanNya ke bumi, Tuhan berdiri dan mereka menyembahNya. Dan, setelah diajar mengenai kuasa semestawi yang diberikan kepada mereka, mereka dikirim ke ujung-ujung bumi untuk memberitakan dari pada orang-

orang mati dan kembalinya kesorga. Dia, Sang Kristus, Allah dan Juruselamat jiwa kita, juga menjanjikan untuk tinggal bersama mereka selama-lamanya.

Langsung "Kidung Theotokion".

II. Eohtinon Dua

Irama Dua

Kemuliaan bagi Sang Bapa, Sang Putra, serta Sang Roh Kudus.

Ketika para wanita datang dengan Maria membawa rempah-rempah wangi dan merenungkan bagaimana mereka dapat melaksanakan kehendak mereka, mereka melihat batu tergelinding dan seorang muda ilahi yang menenangkan kerusuhan jiwa mereka. Tuhan Yesus bangkit, katanya. Oleh karenanya, beritakan hal ini kepada para pemberita-pemberitanya, para murid dan beritahukan kepada mereka untuk bergegas-gegas ke Galilea, dan mereka akan melihat Dia bangkit dari antara orang mati sebagai Sang Pemberi Hidup dan Tuhan.

Langsung "Kidung Theotokion".

III. Eohtinon Tiga

Irama Tiga

Kemuliaan bagi Sang Bapa, Sang Putra, serta Sang Roh Kudus.

Ketika Maria Magdalena memberitakan berita gembira akan kebangkitan Sang Juruselamat dari antara orang mati dan penampakkannya, para murid tidak percaya dia dan mereka disalahkan atas kekerasan hati mereka. Namun diperlengkapi dengan tanda-tanda dan mujizat-mujizat, mereka dikirimkan untuk memberitakan Injil. Engkau, ya Tuhan, diangkat kepada Sang Bapa, sumber terang, sementara mereka memberitakan firman di segala tempat ditunjang oleh mujizat-mujizat. Oleh karenanya kami diterangi oleh mereka, memuliakan kebangkitanMu dari antara orang mati, ya Tuhan Pengasih manusia.

Langsung "Kidung Theotokion".

IV. Eohtinon Empat Irama Empat

Kemuliaan bagi Sang Bapa, Sang Putra, serta Sang Roh Kudus.

Pada awal pagi hari ketika para wanita datang ke kuburanMu, ya Sang Kristus, tetapi tubuh yang mereka kehendaki tidak diketemukan. Oleh karenanya, mereka yang di dalam jubah bergemilang berdiri di dekat mereka dan berkata kepada mereka: Mengapa engkau mencari yang hidup diantara orang yang mati? Dia telah bangkit seperti yang telah diberitahukannya. Mengapa engkau tidak ingat akan kata-kataNya? Yakinlah akan kata-kata itu, para wanita memberitakan apa yang telah mereka lihat, tetapi berita gembiranya dianggap sebagai omong kosong, karena begitu keras hati para muridNya pada waktu itu. Tetapi Petrus lari, dan melihat serta memuliakan di dalam dirinya akan mujizatMu.

Langsung "Kidung Theotokion".

V. Eohtinon Lima Irama Lima

Kemuliaan bagi Sang Bapa, Sang Putra, serta Sang Roh Kudus.

Ya Kristus Allah kami, alangkah bijaksananya penghukuman-penghukumanMu. Dengan kain kafan saja Engkau membuat Petrus mengerti akan KebangkitanMu. Dan dengan berjalan dengan Lukas dan Kleopas, sementara mereka bercakap-cakap dengan Engkau, Engkau menyatakan diriMu pada saat itu. Oleh karenanya, Engkau dianggap sebagai orang asing di Yerusalem, karena tidak tahu apa yang terjadi disana. Tetapi dengan menyatakan segala sesuatu demi manfaat bagi makhlukMu, Engkau menyatakan nubuat-nubuat mengenai diriMu dan membuat diriMu diketahui oleh mereka dengan memberkati roti sebab hati mereka begitu bersemangat dengan nyala cinta akan pengetahuan akan Engkau bahkan sebelum hal ini terjadi. Kepada para Rasul yang sudah berkumpul bersama-sama lalu mereka dengan terang-terangan memberitakan KebangkitanMu; melaluinya kasihanilah jiwa kami.

Langsung "Kidung Theotokion".

VI. Eohtinon Enam

Irama Enam

Kemuliaan bagi Sang Bapa, Sang Putra, serta Sang Roh Kudus.

Engkau ya Sang Kristus, sungguh-sungguh damai sejahtera bagi semua umat Allah, dan sesudah kebangkitanMu Engkau memberikan damai sejahtera kepada para muridMu, menakutkan buat mereka yang menganggap bahwa mereka melihat suatu roh. Tetapi Engkau menenangkan kekacauan jiwa mereka dengan menunjukkan pada mereka tanganMu dan kakiMu. Namun demikian mereka masih belum percaya. Tetapi Engkau membuka pikiran mereka mengenai pengertian akan kitab suci. Engkau makan bersama dengan mereka dan mengingatkan mereka akan pengajaran-pengajaranMu. Kemudian, setelah menjamin mereka akan janji Sang Bapa dan setelah memberkati mereka, Engkau naik ke sorga. Oleh karenanya, dengan mereka kami menyembahMu, ya Tuhan, kemuliaan bagiMu.

Langsung "Kidung Theotokion".

VII. Eohtinon Tujuh

Irama Tujuh

Kemuliaan bagi Sang Bapa, Sang Putra, serta Sang Roh Kudus.

Lihatlah kegelapan dan pagi dini hari. Apa yang kaulakukan di kuburan, Maria, pikiranmu dipenuhi dengan kegelapan? Mengapa Engkau bertanya mengenai di mana Yesus diletakkan? Lihatlah para murid lari menuju ke kain kafan dan kain penutup muka, memberikan bukti akan kebangkitan dan mengingat akan kata-kata kitab suci mengenai hal ini. Dengan mereka dan melalui mereka, kami juga percaya, dan kami menyanyikan pujian kepadaMu, ya Sang Kristus, Sang Pemberi Hidup.

Langsung "Kidung Theotokion".

VIII. Eohtinon Delapan

Irama Delapan

Kemuliaan bagi Sang Bapa, Sang Putra, serta Sang Roh Kudus.

Air mata Maria yang penuh semangat tidak dicurahkan dengan sia-sia, karena dia ditemukan layak untuk mendengarkan para malaikat mengajar dan untuk melihat wajahMu, ya Sang Kristus. Tetapi pikiran-pikiranNya begitu duniawi karena lemah di dalam kewanitaannya. Oleh karenanya, dia dikirimkan dan diberitahu untuk tidak menyentuhMu, ya Sang Kristus. Tetapi dia dikirim sebagai pembawa berita kepada para Rasul, untuk memberitakan kepada mereka berita gembira kenaikanMu kepada warisan BapaMu di sorga. Dengan dia, buatlah kami juga layak, ya Tuhan raja kami.

Langsung "Kidung Theotokion".

IX. Eohtinon Sembilan

Irama Lima

Kemuliaan bagi Sang Bapa, Sang Putra, serta Sang Roh Kudus.

Sebagaimana di waktu-waktu kemudian, pada sore hari Sabat, Engkau datang dan berdiri di antara para sahabatMu, ya Sang Kristus. Dengan suatu mujizat, Engkau masuk melalui pintu tertutup dan meneguhkan kebangkitanMu dari antara orang mati. Engkau memenuhi muridMu dengan sukacita, dan mengaruniakan kepada mereka Roh Suci dan dan memberikan kepada mereka kuasa untuk mengampuni dosa. Tidak juga Engkau meninggalkan Thomas untuk dikuasai di dalam ombak gelombang ketidakpercayaan. Oleh karenanya, ya Tuhan Yang Pengasih, karuniakan juga kami pengetahuan yang benar dan pengampunan akan kesalahan-kesalahan kami.

Langsung "Kidung Theotokion".

X. Eohtinon Sepuluh Irama Enam

Kemuliaan bagi Sang Bapa, Sang Putra, serta Sang Roh Kudus.

Sesudah turunMu ke neraka, para Rasul berputus asa akan kebangkitanMu, sebagaimana yang diharapkan di dalam ketidak-hadiranMu, ya Sang Kristus. Mereka kembali ke pekerjaan mereka masing-masing; kepada perahu dan jala mereka masing-masing, tetapi mereka tidak dapat menangkap apapun. Tetapi Engkau, ya Juruselamat, telah dinyatakan sebagai Raja semua dan memerintahkan mereka untuk melemparkan jala mereka di sebelah kanan. Langsunglah kata-kataMu menjadi kenyataan, dan mereka menangkap suatu jumlah ikan yang sangat melimpah dan menemukan makanan yang tidak disangka-sangka di tepi pantai yang dengan mereka Engkau memakan. Sekarang buatlah kami layak untuk menikmati makanan yang sama secara rohani, ya Tuhan Pengasih manusia.

Langsung "Kidung Theotokion".

XI. Eohtinon Sebelas Irama Tujuh

Kemuliaan bagi Sang Bapa, Sang Putra, serta Sang Roh Kudus.

Menampakkan diri sesudah Kebangkitan kepada para muridMu, ya Juruselamat, Engkau memberikan Petrus tanggung jawab untuk memelihara domba-dombaMu sebagai hadiah dari pada kasihnya kepadaMu, meminta kepadanya untuk memelihara mereka dengan hati-hati. Oleh karenanya Engkau berkata: Jikalau engkau mengasihi aku, hai Petrus, berilah makan domba-dombaku, peliharalah anak-anak dombaku. Dia langsung menunjukkan kasihnya dan menanyakan mengenai murid yang lain. Oleh doa-doa mereka, ya Sang Kristus, peliharalah kawan dombaMu dari serigala yang ganas.

Langsung "Kidung Theotokion".



KIDUNG POLYELEOS

Dikidungkan pada 12 Perayaan

Pujilah nama TUHAN, Haleluya. Pujilah TUHAN, hai hamba-hambaNya, Haleluya (2x)

Hai orang-orang yang datang melayani di rumah TUHAN, di pelataran rumah Allah kita! Haleluya (3x)

Ya TUHAN, namaMu adalah untuk selamanya dan Engkau diingat oleh setiap keturunan, Haleluya (3x)

Terpujilah TUHAN dari Sion, Dia yang diam di Yerusalem! Haleluya! (3x)

Bersyukurlah kepada TUHAN, sebab Ia baik! Haleluya. Bahwasanya untuk selama-lamanya kasih setiaNya. Haleluya! (3x)

Kepada Dia yang menghamparkan bumi di atas air! Haleluya! Bahwasanya untuk selama-lamanya kasih setiaNya. Haleluya! (2x)

Dengan tangan yang kuat dan dengan lengan yang teracung! Haleluya! Bahwasanya untuk selama-lamanya kasih setiaNya. Haleluya! (2x)

Bersyukurlah kepada Allah semesta langit! Haleluya! Bahwasanya untuk selama-lamanya kasih setiaNya! Haleluya! (2x)

Dua-belas Doa Sembahyang Singasing Fajar

Satu. Kami bersyukur kepadaMu, ya Tuhan Allah kami, yang telah membangunkan kami dari tidur kami dan yang telah menempatkan ke dalam mulut kami sebuah kata pujian, agar kami dapat menyembah dan memanggil namaMu yang kudus. Dan kami memohon kepadaMu, oleh kasihMu yang selalu Engkau limpahkan ke dalam kehidupan kami, kirimkan juga pertolonganMu kepada mereka yang berdiri di depan kemuliaanMu yang kudus dan menunggu kasihMu yang besar. Dan karuniakanlah agar mereka selalu, dengan rasa takut dan kasih, memujiMu, mengidung kepadaMu, dan menyembah kebaikanMu yang tak dapat terkatakan. Karena kepadaMulah kami sampaikan kemuliaan, hormat dan sembah kepada Sang Bapa, Sang Putra, serta Sang Roh Kudus sekarang dan selalu, serta sepanjang segala abad. Amin.

Dua. Dari gelapnya malam Engkau bangunkan jiwa kami pada saat fajar ya Allah kami, karena perintah-perintahMu adalah terang di atas dunia. Ajarilah kami kebenaran dan kekudusan yang sempurna dalam rasa takut akan Engkau; karena kami memuliakanMu, ya Allah kami yang benar-benar ada. Sendengkanlah telingaMu, dan dengarkanlah kami, dan anggaplah, ya Tuhan, nama-nama mereka yang bersama dengan kami dan berdoa dengan kami, dan oleh kuasaMu selamatkanlah mereka. Berkatilah umatMu, dan kuduskanlah warisan milikMu. Berilah damai terhadap duniaMu, kepada gereja-gerejaMu, terhadap para imamMu. Karena teberkati dan termuliakan namaMu yang penuh hormat dan Maha Besar imam Mu. Karena teberkati dan termuliakan namaMu yang penuh hormat dan Maha Besar dari Sang Bapa, Sang Putra, serta Sang Roh Kudus sekarang dan selalu, serta sepanjang segala abad. Amin.

Tiga. Dari gelapnya malam Engkau bangunkan jiwa kami pada saat fajar ya Allah kami; karena perintah-perintahMu adalah terang. Ajarilah kami akan kebenaranMu, perintah-perintahMu dan peraturan-peraturanMu, ya Allah. Terangilah mata pengertianku, kalau tidak, kami akan tidur sampai mati dalam dosa. Singkirkan

semua kegelapan dari hati kami. Bermurahlah dan berikanlah kepada kami 'matahari kebenaran, dan oleh Roh KudusMu, lindungilah kehidupan kami tanpa terganggu. Pinpinlah langkah kami ke jalan yang damai. Anugerahkanlah kami untuk melihat pagi dan siang hari dengan gembira, agar kami dapat mempersembahkan puji-pujian pagi kepadaMu. Karena kuasaMu, dan kerajaanMu dan kekuatan dan kemuliaan, kepada Sang Bapa, Sang Putra, serta Sang Roh Kudus sekarang dan selalu, serta sepanjang segala abad. Amin.

Empat. Ya Baginda Allah, kudus dan tak dapat dimengerti, yang memerintahkan cahaya untuk bersinar dari kegelapan, yang telah menyegarkan kami dari tidur pada malam dan telah membangunkan kami untuk memuliakan dan memohonkan kebaikanMu: Memohon belas kasihMu yang lembut, terimalah kami sekarang yang menyembahMu dan mengucapkan syukur kepadaMu menurut kemampuan kami; dan kabulkanlah semua permohonan-permohonan untuk keselamatan. Jadikanlah kami anak-anak dari terang dan dari hari dan menjadi warisan milikMu yang baik dan kekal. Ketahuilah, ya Tuhan, akan banyaknya kasihMu, akan semua orang yang hadir di sini bersama kami dan yang berdoa dengan kami dari semua saudara-saudara kami yang berada di darat, air, dan udara dan segala tempat dalam kekuasaanMu, yang memerlukan belas kasihanMu bagi umat manusia dan pertolonganMu, dan anugerahkan kepada kami semua kasihMu yang besar, yang terpelihara dalam jiwa dan tubuh dengan selamat, agar kami dengan berani memuji kebesaran namaMu yang mengherankan dan teberkati dari Sang Bapa, Sang Putra, serta Sang Roh Kudus sekarang dan selalu, serta sepanjang segala abad. Amin.

Lima. Ya Harta kebaikan, Sumber kekekalan, ya Bapa kudus yang karyanya mengherankan, yang Maha Kuasa dan Maha Besar: Kami menyembahMu dan berdoa kepadaMu, memanggil kemurahan hatiMu dan belas kasihMu untuk menolong dan melindungi kerendahan kami. Ingatlah hambaMu, ya Tuhan; terimalah doa-doa pagi kami ini sebagai dupa yang dipersembahkan kepadaMu; dan jangan biarkan kami berbuat dosa, tetapi lindungilah kami dengan

belas kasihMu. Ingatlah, ya Tuhan, mereka yang waspada dan bernyanyi bagi kemuliaan AnakMu yang Tunggal, yang adalah Allah kami, dan Roh KudusMu. Kiranya Engkau menjadi Penolong mereka dan Pembimbing mereka. Terimalah doa permohonan mereka atas AltarMu; yang Sorgawi dan baik. Karena Engkau adalah Allah, dan kepadaMu kami memuliakan, kepada Sang Bapa, Sang Putra, serta Sang Roh Kudus sekarang dan selalu, serta sepanjang segala abad. Amin.

Enam. Kami bersyukur kepadaMu, ya Tuhan Allah, Juruselamat kami; karena Engkau melakukan segalanya bagi kebaikan jiwa kami; agar kami dapat memandang kepadaMu, Juruselamat dan Pelindung jiwa kami. Karena Engkau telah menyegarkan kami pada malam hari yang sudah lalu dan telah membangkitkan kami pada malam hari yang sudah lalu dan telah membangkitkan kami dari tempat tidur kami dan telah memimpin kami untuk berdiri di sini untuk menyembah namaMu yang berharga itu. Karena itu kami memohon kepadaMu, ya Tuhan, berilah kami karunia dan kekuatan, agar kami bersiap sedia dengan pengertian untuk memujiMu dan berdoa terus menerus, dalam rasa takut dan gemetar berusaha untuk keselamatan kami sendiri, melalui pertolongan KristusMu. Ingatlah, ya Tuhan, mereka yang berseru keras kepadaMu dalam malam; dengarkanlah mereka, dan bermurahlah, dan hancurkan di bawah kaki mereka musuh-musuh yang memerangi dan tak kelihatan. Karena Engkau adalah Raja Damai dan Juruselamat jiwa kami, dan kepadaMu kami memuliakan, kepada Sang Bapa, Sang Putra, serta Sang Roh Kudus sekarang dan selalu, serta sepanjang segala abad. Amin.

Tujuh. Ya Allah dan Bapa Tuhan kami Yesus Kristus, yang telah membangunkan kami dari tempat tidur kami dan telah mengumpulkan kami pada saat berdoa: Berilah kami anugerah dalam kami membuka mulut, dan terimalah rasa syukur kami sebagaimana kami mempunyai kekuatan untuk melakukannya, dan ajarilah kami akan perintah-perintahMu. Karena kami tidak tahu bagaimana untuk berdoa yang benar tanpa bimbinganMu, ya Tuhan dan oleh Roh KudusMu. Karena itu kami memohon kepadaMu:

Ampunilah, hapuskanlah segala dosa yang kami lakukan pada saat ini, melalui kata-kata, atau kelakuan atau pikiran, yang secara sengaja maupun yang tak sengaja; karena kalau Engkau terlalu keras menilai pelanggaran, ya Tuhan, Tuhan siapakah yang akan tahan? Karena bersamaMu ada penebusan. Karena hanya Engkaulah yang Kudus, Penolong dan Pelindung kehidupan kami yang Mahabesar, dan nyanyian kami akan selalu tertuju kepadaMu. Teberkatilah dan dimuliakanlah kebesaran kerajaanMu, kepada Sang Bapa, Sang Putra, serta Sang Roh Kudus, sekarang dan selalu, serta sepanjang segala abad. Amin.

Delapan. Ya Tuhan Allah kami, yang telah membuang kelesuan tidur dari kami dan telah memanggil kami berkumpul oleh perintah kudus, bahwa pada malam kami juga boleh mengangkat tangan kami dan mengaku penghakimanMu yang benar: Terimalah doa-doa permohonan, pengakuan, dan pujian malam kami dan anugerahkanlah kepada kami, ya Allah, sebuah iman yang tidak memalukan, pengharapan yang teguh, kasih yang sungguh-sungguh. Berkatilah kedatangan dan kepergian kami, kelakuan kami dan pekerjaan kami dan kata-kata kami dan pikiran kami. Dan karuniakanlah kepada kami agar pada permulaan hari ini memuji menyanyi, dan memberkati kebaikan dan kemurahan hatiMu yang tak terlukiskan itu. Karena teberkatilah namaMu yang Mahakudus dan dimuliakanlah KerajaanMu, kepada Sang Bapa, Sang Putra, serta Sang Roh Kudus, sekarang dan selalu, serta sepanjang segala abad. Amin.

Sembilan. Terangilah hati kami, ya Baginda, yang mengasihi manusia, dengan kemurnian sinar dari pengetahuan ilahiMu, dan bukalah mata pikiran kami untuk mengerti ajaran InjilMu; tanamkan juga di dalam kami rasa takut akan perintah-perintahMu yang teberkati, menginjak-injak semua keinginan-keinginan jasmani, kiranya kami masuk ke dalam cara kehidupan yang rohani, memikirkan dan melakukan segalanya yang menyenangkan Engkau. Karena Engkau adalah Kekudusan dan Penerangan kami, dan kepadaMu kami memuliakan, kepada Sang Bapa, Sang Putra, serta

Sang Roh Kudus, sekarang dan selalu, serta sepanjang segala abad. Amin.

Sepuluh. Ya Tuhan Allah kami, yang telah memberikan kepada manusia pengampunan melalui pertobatan dan telah memberikan kepada kami suatu contoh pertobatan dari Nabi Daud yang mengenali dosanya dan pengakuannya yang menuju kepengampunan: Ya Baginda, kasihanilah kami menurut belas kasihMu yang besar, walaupun banyaknya dan besarnya kesalahan-kesalahan dimana kami telah jatuh; dan menurut belas kasihMu yang besar, hapuskanlah pelanggaran-pelanggaran kami. Kami berdosa karena melanggarMu, ya Tuhan, Engkau yang tahu segala sesuatu yang tersembunyi dan rahasia dalam hati manusia dan Engkau sendiri yang berkuasa untuk mengampuni dosa; dan sebagaimana Engkau telah menciptakan hati yang bersih dalam kami dan membentuk kami dengan RohMu dan mengabarkan kepada kami kegembiraan dari keselamatanMu, janganlah usir kami dari hadapanMu. Karena Engkau adalah baik dan mengasihi manusia, bermurahlah kepada kami walaupun sampai akhir nafas kami, kami boleh mempersembahkan kepadaMu korban kebenaran dan persembahan di atas altarMu yang kudus. Melalui pengampunan dan belas kasih dan kasih terhadap manusia dari AnakMu yang Tunggal, denganNya Engkau teberkati bersama RohMu yang Mahakudus dan Baik dan Pemberi Hidup, sekarang dan selalu, serta sepanjang segala abad. Amin.

Sebelas. Ya Allah, Allah kami yang menciptakan segala kuasa oleh kehendakMu yang dianugerahkan dengan kata-kata dan akali, kami berdoa kepadaMu dan memohon kepadaMu. Terimalah pujian kami, yang bersama dengan segala makhlukMu kami mempersembahkan menurut kekuatan kami, dan hadiahilah kami dengan kekayaan anugerah kebaikanMu. TerhadapMu setiap lutut menekuk, di sorga maupun di dunia ataupun dalam tempat di bawah bumi, dan segala nafas dan ciptaan menyanyi kemuliaanMu yang tak terlukiskan, karena Engkau adalah Allah yang benar dan Maha Kasih. Karena semua kuasa di Sorga memujiMu dan kepadaMu kami memuliakan,

kepada Sang Bapa, Sang Putra, serta Sang Roh Kudus sekarang dan selalu, serta sepanjang segala abad. Amin.

Duabelas. Kami memujiMu, kami mengidung kepadaMu, kami memberkatiMu, kami bersyukur kepadaMu, ya Allah dari para bapa leluhur kami, karena Engkau telah membawa kami ke dalam keselamatan melalui bayang-bayang malam dan telah menunjukkan kepada kami sekali lagi terang siang hari. Dan kami memohon kebaikanMu: Bermurahlah terhadap dosa-dosa kami dan terimalah doa kami dalam kelembutanMu yang besar. Karena kami berlandung kepadaMu, Allah yang Mahakasih dan Mahabesar. Terangilah hati kami dengan Matahari kebenaranMu; terangilah pikiran kami dan jagailah semua indera kami, agar berjalan tegap sebagaimana dalam siang hari, ke dalam jalan perintah-perintahMu, agar kami mencapai kehidupan kekal, karena Engkau adalah sumber kehidupan, dan kiranya kami menjadi layak untuk memperoleh cahayaMu yang tak dapat didekati. Karena Engkau adalah Allah kami, dan kepadaMu kami memuliakan, kepada Sang Bapa, Sang Putra, serta Sang Roh Kudus, sekarang dan selalu, serta sepanjang segala abad. Amin.

Pada akhir doa-doa Sembahyang Singing Fajar, Presbiter mencium ikon Kristus di ikonostatis, masuk ke dalam Ruang Mahakudus melalui pintu selatan dan berdiri di depan Altar Kudus, menghadap ke timur. Setelah pembaca menyelesaikan Enam Mazmur. Presbiter melagukan Doa permohonan dari Litani Damai.

